

LAPORAN

KONGRES IPAMAGI

Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi Indonesia



**Panitia Pelaksana
IPAMAGI WIL. DIY-JAWA TENGAH**

**YOGYAKARTA
FEBRUARI 2017**

Prakata



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Alloh SWT atas berkah, rahmat dan taufiq-Nya sehingga dapat melaksanakan amanat dari Pengurus IPAMAGI sebagai pelaksana / penyelenggaraan Temu Ilmiah dan Pameran (TIP-IPAMAGI ke 4) & Kongres IPAMAGI pertama. TIP-IPAMAGI merupakan wahana untuk menunjukkan eksistensi jati diri organisasi dalam rangka membina anggota, pertukaran informasi keilmuan – hasil riset serta kerjasama dengan pemerintah yang berwenang dan industri terkait.

Dalam pelaksanaan Kongres IPAMAGI pertama telah menghasilkan ketetapan dan keputusan sebagai dasar titik tolak langkah lebih lanjut. Telah disahkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran rumah Tangga (ART) IPAMAGI, dan ditetapkan pembagian wilayah administrasi serta Garis-garis besar program kegiatan periode 2017-2021, dapat digunakan sebagai acuan kegiatan-kegiatan yang akan datang.

Terima kasih yang tidak terhingga kami diucapkan kepada:

1. Seluruh Delegasi Kongres IPAMAGI dari ke 29 instansi/program studi Kedokteran Gigi yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan dananya untuk kongres ini.
2. Ke dua puluh tiga instansi/perusahaan yang telah berkenan sebagai sponsor kegiatan dan sebagai peserta pameran serta LSKI Dentamedia sebagai partner kerjasama.
3. Seluruh anggota Panitia Pelaksana (UGM, UMY, UMS, Unissula, Unsoed) atas dedikasinya dalam pelaksanaan kongres.

Kami atas nama Panitia Pelaksana mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan keterbatasan kami dalam penyambutan serta penyediaan fasilitas sehingga kurang berkenan dihati peserta. Mudah-mudahan hasil kongres ini memberikan makna dan memacu kegiatan organisasi IPAMAGI.

Yogyakarta, 3 Februari 2017
An. Panitia Pelaksana Kongres

ttd

Widjijono

Daftar Isi

	Halaman
Judul	2
Prakata	3
Daftar Isi	4
Bab I. Laporan Eksekutif	5
Bab II. Laporan Lengkap Kongres IPAMAGI ke 1	8
A. Kepanitiaan	8
B. Kronologis Kongres	9
C. Peserta dan Jadwal Kongres	10
C.1 Peserta	10
C.2 Daftar Delegasi	13
C.3 Jadwal Kongres	16
D. Kegiatan-Kegiatan Kongres	18
D.1 Pembukaan	18
D.2 Sidang Pleno I	21
D.2.1 Pengesahan AD/ART IPAMAGI	22
D.2.2 Pengesahan Wilayah IPAMAGI	37
D.2.3 Pengesahan Tata Tertib Kongres	38
D.3 Sidang Pleno II	41
D.3.1 Penerimaan Pidato Pertanggungjawaban Pengurus IPAMAGI	41
D.3.2 Penetapan Ketua Terpilih menjadi Ketua IPAMAGI	42
D.4 Sidang Pleno III dan Komisi	43
D.4.1 Kurikulum	43
D.4.2 Istilah dan Terminologi Dental Material	44
D.4.3 P3KGB dan Dana	44
D.4.4 Organisasi	45
D.4.5 Penapisan Dan pengembangan Material Kedokteran Gigi	46
D.5 Sidang Paripurna	47
D.5.1 Pembacaan Keputusan Kongres	47
D.5.2 Penyerahan Bendera IPAMAGI dari Wil. DIY-Jateng kepada IPAMAGI Wil DKI Jakarta	47
KEUANGAN	49
Lampiran	53
Lampiran Surat Ketetapan Pengesahan AD/ART IPAMAGI	53
Lampiran Surat Ketetapan Pembagain IPAMAGI Wilayah	54
Lampiran Surat Ketetapan Pengukuhan Ketua 2017-2021	55
Lampiran Terminolgi	56

BAB I

LAPORAN EKSEKUTIF

KEGIATAN KONGRES IPAMAGI ke 1

Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi Indonesia (IPAMAGI) dicetuskan pada Kongres PDGI ke VIII pada tahun 1992 di Semarang, terealisasi pendiriannya pada tanggal 5 Maret 2005 di Jakarta dan dikukuhkan pada Kongres PDGI ke XII tahun 2005 di Makasar. Melalui perjalanan yang panjang menuju kegiatan kongres IPAMAGI ke 1 (pertama) dengan dilakukan pertemuan-pertemuan di Bandung (2006 dan 2012), Rakernas di Surabaya (2014), rapat konsolidasi Jakarta (2016) dan rapat Pra Kongres di Bandung (2017). Kongres IPAMAGI pertama dilakukan di Yogyakarta tanggal 3 - 4 Februari 2017.

Kongres IPAMAGI pertama di Ruang Edelweiss, Hotel Rich Sahid, Yogyakarta, menghasilkan ketetapan dan keputusan sebagai berikut:

1. Pengesahan AD / ART IPAMAGI.
2. Pengesahan Wilayah IPAMAGI.
 - a. Wilayah Sumatera : Unsyiah, USU, Unprima, Unand, Unbrah, Unsri.
 - b. Wilayah Jawa Barat & Banten: Unpad, Unjani, UKM.
 - c. Wilayah DKI Jakarta: UI, Usakti, UPDM(B), Yarsi.
 - d. Wilayah DIY-Jawa Tengah: UGM, UMY, UMS, Unissula, Undip, Unsoed, Unimus.
 - e. Wilayah Jawa Timur & Bali: Unair, UHT, IIK WB, Unej, UB (Jawa Timur), Unud, Unmas (Bali), Unlam, Unmul (Kalimantan) dan Unhas, UMI, Unsrat (Sulawesi).
3. Pengesahan Tata Tertib Kongres IPAMAGI ke 1 tanggal 3 Februari 2017.
4. Penerimaan pidato pertanggungjawaban Ketua IPAMAGI (drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc.) dan naskahnya sebagai arsip organisasi.
5. Pengukuhan Dr. drg. Yosi Kusuma Eriwati, MSi. sebagai Ketua IPAMAGI periode 2017-2021.
6. Penetapan Garis-garis Besar Program IPAMAGI periode 2017-2021 meliputi: Program Kurikulum, Program Organisasi, Program terminologi, Program P3KGB dan pendanaan, dan Program Penapisan & Pengembangan material KG.
7. Kesepakatan penentuan IPAMAGI Wilayah DKI Jakarta sebagai Panitia Pelaksana TIP-IPAMAGI 5 dan Rakernas IPAMAGI periode 2017-2021.
8. Keputusan Komisi
 - a. Kurikulum
Program Penyamaan (homogenisasi) Kurikulum

- Topik Kurikulum meliputi: **Pendahuluan** (pengertian, sejarah, standarisasi, klasifikasi/penggolongan bahan secara umum), **Sifat dasar material** (fisika, mekanis, biologis, kimia–aplikatif, komposisi, sifat, indikasi dan kontraindikasi penggunaan serta manipulasi, struktur dasar material&jenis ikatan), **gypsum & investmen, Logam & amalgam teoritis, Keramik, Polimer** (Komposit resin, etsa dan bonding, akrilik, resin termoplastis, soft liner), **Semen, Bahan cetak, bahan Malam**, Bahan abrasif & poles, *Preventive dental material (dentifrice, oral rinse, mouth protectors, fluor topikal)*, Bahan perawatan periodontal (*surgical pack /periodontal dressing*, bahan desensitasi), *disclosing solution* dan Bahan pengisi saluran akar, Bahan *bleaching*, Material implan, Rekayasa jaringan, Material alam-herbal *dentistry*.
- Muatan lokal 20% dan kurikulum inti 80%.

Program Peningkatan tingkat kelulusan *try out* UKMP2DG dental material: *workshop* pembuatan soal CBT dan OSCE dan penapisan soal.

- b. Terminologi : Telah dilakukan pembahasan dan diskusi untuk penyamaan dan telah disepakati Terminologi Material Kedokteran Gigi (terlampir).
- c. Organisasi dengan keputusan:
 - Konsultasi kepada PB PDGI tentang administrasi organisasi keahlian.
 - Menata keanggotaan IPAMAGI (nomor anggota, KTA, pendaftaran anggota baru).
 - Pembuatan Satuan Operasional Pelaksanaan (SOP) dari divisi-divisi.
 - Tata Tertib Kongres dibuat dalam kegiatan Rakernas untuk kongres yang akan datang.
 - IPAMAGI Wilayah dibagi menjadi 6 terdiri dari:
 - (1) Sumatera (Unsyiah, USU, Unand, Unbrah, Unsri, Unprima).
 - (2) Jawa Barat dan Banten (Unpad, Unsri, Unprima).
 - (3) DKI Jakarta (UI, UPDM, Usakti, Yarsi).
 - (4) Jawa Tengah dan DIY (UGM, UMY, Undip, Unisula, UMS, Unsoed, Unimus).
 - (5) Jawa Timur dan Bali (Unair, UHT, UB, Unej, IIK, Unmas, Unud).
 - (6) Kalimantan dan Sulawesi (Unhas, UMI, Unsrat, Unlam, Unmul).
 - Struktur organisasi IPAMAGI terdiri dari: Dewan Pengawas, Ketua, Ketua Terpilih, Sekretaris, Bendahara, Divisi (Organisasi, Pendidikan, Penapisan dan Pengembangan material KG, P3KGB dan Pendanaan)
 - Penataan organisasi IPAMAGI Wilayah.
- d. P3KGB

Penyelenggaraan kegiatan dan tata kelola:

 - Peningkatan dan berbagi keilmuan di bidang material KG yang terbaru.

- *Workshop* pembuatan soal *vignette* (CBT/OSCE).
- Penyelenggaraan TIP-IPAMAGI setiap 2 tahun.
- Penyelenggaraan pelatihan tentang material KG secara berkelanjutan.
- Pelatihan dan *hands on*, Uji laboratorik material kedokteran gigi.
- Bekerjasama dengan bidang ilmu lain untuk kesinambungan ilmu material dengan ilmu klinis.
- Kerjasama dengan Assosiasi Material Luar Negeri.
- Mendapatkan dana (selain iuran anggota) melalui TIP-IPAMAGI, kerjasama dengan vendor produk material KG secara tetap.

e. Pengembangan & Penapisan Material KG.

Tujuan: Penapisan dental material dan alat yang beredar di Indonesia dalam rangka pemberian surat ijin edar (sertifikasi) oleh Kemenkes dengan cara Melakukan kerjasama dengan Kemenkes utk menguji material kedokteran gigi yang ada di pasaran, dan meneliti / membuat inovasi material yang baru.

Program /Mekanisme penapisan :

- 1). Menginventarisasi alat yang ada di tiap institusi (FKG) dan akreditasi Laboratorium.
- 2). Penjajagan dengan Kemenkes.
- 3). Menerima bahan /material sesuai dengan alat pengujian yang ada.
- 4). Pengembangan penapisan dengan cara pengadaan pengujian alat baru untuk jenis pengujian yang selama ini belum bisa dilakukan.
- 5). Mengembangkan IPAMAGI menjadi lembaga yang setara dengan lembaga penelitian lain yang telah terstandar.

Program /Mekanisme pengembangan material: dapat dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa contohnya penelitian *In vitro*, *in vivo*, dan klinis.

9. Rekomendasi: Agar IPAMAGI membuat suatu unit yang dapat menjembatani peneliti, pemegang kebijakan dan produsen dalam menghasilkan produk yang *end production*-nya sampai hingga masyarakat. Dengan luaran supaya bisa mendapatkan kebijakan dari lintas kementerian untuk inovasi material baru.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN KONGRES IPAMAGI

A. KEPANITIAAN

MANDAT

IPAMAGI Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (DIY-JATENG) ditetapkan menjadi Panitia Pelaksana Kongres I IPAMAGI bersamaan dengan TIP-IPAMAGI ke 4 berdasarkan hasil Rakernas IPAMAGI di Surabaya 25 April tahun 2014 dan Rapat Konsolidasi IPAMAGI di Jakarta 25 Februari 2016. IPAMAGI Wilayah DIY-Jateng bekerja sama dengan LSKI Dentamedia membuat proposal internal penyelenggaraan Kongres I dan TIP-IPAMAGI 4 dan disetujui oleh Ketua IPAMAGI, dengan pelaksanaan tanggal 3-4 Februari 2017.

SUSUNAN PANITIA

Sekretariat: Departemen Biomaterial Kedokteran Gigi, FKG-UGM
Jl. Denta, Sekip Utara, Bulaksumur, Yogyakarta.

Pelindung	: drg. Farichah Hanum, Mkes. Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K). drg. Hastoro Pintadi, Sp.Pros.	Ketua PB PDGI Dekan FKG-UGM KaProdi KG, IIK-UMY
Penanggungjawab	: drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc.	Ketua IPAMAGI
Ketua	: Prof.Dr. Widjijono, drg,SU.	Dept.IBKG, FKG-UGM
Sekretaris	: Dr. drg. Harsini, MS. drg. Widyapramana, MDSc. Ahmad Muttaqin, AMD.	Dept.IBKG, FKG-UGM Dept.IBKG, FKG-UGM Dept.IBKG, FKG-UGM
Bendahara	: drg. Purwanto Agustiono, SU.	Dept.IBKG, FKG-UGM
SEKSI-SEKSI		
Seksi Ilmiah	: Prof.Dr. drg. Widowati S., MS. drg. Dwi Aji Nugroho, MDSc.	Dept.IBKG, FKG-UGM Dept.IBKG, FKG-UGM
Seksi Acara	: Dr. drg. Siti Sunarintyas, MKes. drg. Pramudya Aditama, MDSc. drg. Ariyani Faizah, MDSc.	Dept.IBKG, FKG-UGM Dept.Pros, FKG-UGM FKG-UMS
Seksi Kongres & Organisasi	: Dr. drg. Dyah Irnawati, MS. drg. Benni Benyamin, Mbiotech. drg. Dendy Murdiyanto, MDSc.	Dept.IBKG, FKG-UGM FKG-UNISSULA FKG-UMS
Seksi Pameran	: drg. Ikmal Hafizi, MDSc. drg. M.Dian Firdausy, MSc. (MDS)	FKG-UMY FKG-UNISSULA
Seksi Hotel & Konsumsi	: drg. Adella Sivya Maharani drg. Etny Dyah Harniati drg. Dian Novianti AI, MDSc Dewi Riasti	FKG-UGM FKG-UNIMUS FKG-UNSOED Dept IBKG, FKG-UGM

B. KRONOLOGIS KONGRES IPAMAGI

Kongres I (pertama) IPAMAGI diputuskan dalam Rakernas Surabaya 25 April 2014 di Hotel Bumi Surabaya untuk dilaksanakan pada bulan September tahun 2016 dengan Panitia Pelaksana dari Yogyakarta. Dengan alasan terbatasnya waktu karena belum ada kesatuan bahasa dalam pelaksanaannya antara Pengurus IPAMAGI dengan Panitia Pelaksana, maka Panitia Pelaksana Yogyakarta mengundurkan diri. Pertemuan konsolidasi Jakarta 25 Februari 2016 menyepakati Panitia Pelaksana tetap dari Daerah Istimewa Yogyakarta ditambah Jawa Tengah dan dilaksanakan pada akhir Januari 2017. Berhubung bersamaan dengan Hari Raya Imlek Pengurus Pusat menyetujui untuk ditunda tanggal 3-4 Februari 2017. Pertemuan Pra Kongres Bandung 18 Januari 2017 memantapkan kegiatan Kongres yang akan dilaksanakan tanggal 3-4 Februari 2017.

Adapun pertemuan Pra Kongres Bandung menghasilkan kesepakatan antara lain:

1. Disepakati perubahan dalam periode kepengurusan IPAMAGI dari 3 tahun menjadi 4 tahun, sehingga AD/ART IPAMAGI harus disesuaikan.
2. Wilayah IPAMAGI hanya untuk memudahkan komunikasi organisasi dan untuk suara dalam pemilihan setiap anggota mempunyai hak suara *one man one vote*.
3. Lingkup kawasan organisasi hanya per wilayah, tidak ada Komisariat.
4. Disepakati perubahan Wilayah IPAMAGI dari 8 wilayah (Rakernas Surabaya) menjadi 5 wilayah (Pra Kongres Bandung) yaitu:
 - a. Sumatera (Unsyiah, USU, Unand, Unibrah, Unsri, Unprima).
 - b. Jawa Barat dan Banten (Unpad, UKM, Unjani).
 - c. DKI Jakarta (UI, UPDM(B), Usakti, Yarsi).
 - d. DIY dan Jawa Tengah (UGM, UMY, Undip, Unissula, Unimus, UMS, Unsoed).
 - e. Jawa Timur (Unair, UHT, UB, Unej, Bali (Unmas, Unud), Kalimantan (Unlam, Unmul) dan Sulawesi (Unhas, Unsrat, UMI).
5. Pengukuhan Ketua Terpilih (hasil Konsolidasi Jakarta) menjadi Ketua IPAMAGI.
6. Pemilihan Ketua Terpilih selanjutnya untuk periode 2019 – 2021, dilakukan dalam kegiatan Rakernas kepengurusan periode 2017-2021.
7. Kegiatan TIP-IPAMAGI berkelanjutan dan merupakan upaya IPAMAGI tetap dikenal. Pelaksanaan TIP-IPAMAGI ditentukan oleh Pengurus IPAMAGI dan dilaksanakan oleh Wilayah IPAMAGI dengan kegiatan 2 kali setahun (dalam acara Rakernas dan Kongres). Masing-masing Wilayah IPAMAGI dapat mengajukan diri sebagai tuan rumah/pelaksana TIP IPAMAGI tahun 2019.
8. Revisi susunan acara Kongres.
9. Terminologi sebagai PR masing-masing Program Studi.
10. Dalam Kongres mengundang: PB PDGI dan Dekan-dekan FKG dan PSKG.

C. PESERTA DAN JADUAL KONGRES I IPAMAGI

C.1 PESERTA KONGRES:

Jumlah Instansi / Prodi Kedokteran Gigi	: 32 instansi
Jumlah Instansi yang tidak mengikuti Kongres	: 3 instansi
Jumlah IPAMAGI Wilayah yang hadir	: semua wilayah terwakili
Jumlah pengampu mata kuliah Dental Material	: 115 orang (100%)
Jumlah pendaftar awal Kongres IPAMAGI	: 92 orang
Jumlah yang hadir dalam Kongres IPAMAGI	: 89 orang (77,39%)
Pengampu mata kuliah Dental Material	: 85 orang
Pengampu non Dental Material	: 4 orang
Jumlah Pendaftar yang tidak hadir	: 3 orang



Gbr.1 Peserta Kongres IPAMAGI pertama tahun 2017

Tabel 1. Jumlah Pengampu mata kuliah Dental Material/Anggota IPAMAGI (115 orang)

No	Nama	Instansi	Wilayah
1	lin sundari, drg., M.Si.	Unsyiah	Wilayah Sumatera
2	Diana Setya Ningsih, drg., M.Si.	Unsyiah	Wilayah Sumatera
3	Viona Diansari, S.Si., M.Si.	Unsyiah	Wilayah Sumatera
4	Sri Fitriani, S.Si., M.Si.	Unsyiah	Wilayah Sumatera
5	Subhaini, S.Si, M.Si., MDS.	Unsyiah	Wilayah Sumatera
6	Sumadhi Sastrodihardjo, drg., PhD.	USU	Wilayah Sumatera
7	Lasminda Syafiar, drg., M.Kes.	USU	Wilayah Sumatera
8	Astrid Yudhit, drg., M.Si.	USU	Wilayah Sumatera
9	Kholidina Imanda Harahap, drg., M.DSc.	USU	Wilayah Sumatera
10	Sefty Ariyani, drg.	USU	Wilayah Sumatera
11	Rusfian, drg., M.Kes.	USU	Wilayah Sumatera
12	Ika Devi A., drg., M.Kes.	USU	Wilayah Sumatera
13	Febby Revita Sari, drg.	USU	Wilayah Sumatera

14	Molek, Dr.drg. MM.	Unprima	Wilayah Sumatera
15	Mangatas HP Hutagalung, drg., M.Kes.	Unprima	Wilayah Sumatera
16	Idamawati Nababan, drg.	Unprima	Wilayah Sumatera
17	Darmawangsa, drg., MKes.	Unbrah	Wilayah Sumatera
18	Citra Lestari, drg., MDSc., Sp.Perio.	Unbrah	Wilayah Sumatera
19	Yenita Alamsyah, drg., Mkes.	Unbrah	Wilayah Sumatera
20	Widya Puspita, drg., M.Kes.	Unbrah	Wilayah Sumatera
21	Widyawati, drg., MKes., Sp.Konser,	Unbrah	Wilayah Sumatera
22	Dedi Sumantri, drg. M.DSc.	Unand	Wilayah Sumatera
23	Aria Fransiska, drg.	Unand	Wilayah Sumatera
24	Martha Mozartha, drg., M.Si.	Unsri	Wilayah Sumatera
25	Maya Hudyati, MDSc.	Unsri	Wilayah Sumatera
26	Yosi Kusuma Eriwati, Dr., drg., Msi.	UI	Wilayah DKI Jakarta
27	Siti Triaminingsih, drg., MT.	UI	Wilayah DKI Jakarta
28	Ellyza Herda, Dr. drg, Msi.	UI	Wilayah DKI Jakarta
29	Mia Damiyanti, Dr., drg., MPd.	UI	Wilayah DKI Jakarta
30	Decky J. Indrani, Dr. drg., MDSc.	UI	Wilayah DKI Jakarta
31	Bambang Irawan, Prof., drg., PhD.	UI	Wilayah DKI Jakarta
32	Niti Matram, drg.	UI	Wilayah DKI Jakarta
33	Ali Noerdin, drg., MKes.	UI	Wilayah DKI Jakarta
34	Hartono Sungadi, drg., SpPros.	UI	Wilayah DKI Jakarta
35	Irsan Ibrahim, drg., MSi.	UPDM(B)	Wilayah DKI Jakarta
36	Ferry Jaya, drg., MSi.	UPDM(B)	Wilayah DKI Jakarta
37	Mirna Febriani, Dr. , drg., MKes.	UPDM(B)	Wilayah DKI Jakarta
38	Lisbeth Aswan, drg.	UPDM(B)	Wilayah DKI Jakarta
39	Finni Hidayat, drg.	UPDM(B)	Wilayah DKI Jakarta
40	Elly Hamid, drg	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
41	Marlina Tjandra, drg.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
42	Dharmadi Suryatenggara, drg.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
43	Riang Gunawan Wangijaya, Dr,drg,MKes.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
44	Rosalina Tjandrawinata, drg., MSi.PhD.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
45	Octarina, drg., Msi.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
46	Dewi Liliany Margareta, drg., MKes,	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
47	Deviyanti Pratiwi, drg., MKes.	Usakti	Wilayah DKI Jakarta
48	Dede Arsita, drg.	Yarsi	Wilayah DKI Jakarta
49	Chaerita Maulani, drg.	Yarsi	Wilayah DKI Jakarta
50	Nina Djustiana, Dr., drg., M.Kes.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
51	Zulia Hasratiningsih, drg., MDSc.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
52	Elin Karlina, drg., M.Kes.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
53	Renny Febrida, drg., M.Si.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
54	Kosterman Usri, Dr.drg., MM.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
55	Yanwar Faza, drg.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
56	Arief Cahyanto., drg., MT., PhD.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
57	Veni Takarini, drg., M.Kes.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
58	Nadia Greviana, drg.	Unpad	Wil. Jawa Barat & Banten
59	Angela Evelyn, drg.	UKM	Wil. Jawa Barat & Banten
60	Atia Nurul Sidiqa, drg., M.Kes	Unjani	Wil. Jawa Barat & Banten
61	Zwista Yulia Dewi, drg., M.DSc.	Unjani	Wil. Jawa Barat & Banten
62	Dian Noviyanti Agus Imam, drg., MDSc.	Unsoed	Wil. DIY & Jawa Tengah
63	Benni Benyamin, drg., M.Biotek.	Unissula	Wil. DIY & Jawa Tengah
64	Eko Hadianto, drg., MSc.	Unissula	Wil. DIY & Jawa Tengah
65	M. Dian Firdausy, drg. MSc. (DMS)	Unissula	Wil. DIY & Jawa Tengah
66	Etny Dyah Harniati, drg.	Unimus	Wil. DIY & Jawa Tengah
67	Tyas Prihatiningsih MDSc.	Undip	Wil. DIY & Jawa Tengah

68	Widjijono, Prof.Dr. drg., SU.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
69	Purwanto Agustiono, drg., SU.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
70	Widowati Siswomihardjo, Prof.Dr.drg.MS.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
71	Harsini, Dr.drg., MS.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
72	Dyah Irnawati, Dr.drg., MS.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
73	Siti Sunarintyas, Dr.drg., M.Kes.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
74	Ikmal Hafizi, drg, MDSc.	UGM	Wil. DIY & Jawa Tengah
75	Dwi Aji Nugroho, drg., MDSc.	UMY	Wil. DIY & Jawa Tengah
76	Widyapramana Dwi Atmaja, drg., MDSc.	UMY	Wil. DIY & Jawa Tengah
77	Dendy Murdiyanto, drg., MDSc.	UMS	Wil. DIY & Jawa Tengah
78	Ariyani Faizah, drg., MDSc.	UMS	Wil. DIY & Jawa Tengah
79	Delvi Fitriani, drg., MKes.	UB	Wil. Jawa Timur & Bali
80	Lalita El Milla, drg.	UB	Wil. Jawa Timur & Bali
81	Feni Istikharoh, drg.	UB	Wil. Jawa Timur & Bali
82	Catur Septommy, drg., MDSc	IIK WB	Wil. Jawa Timur & Bali
83	Afrida Nurmalasari, drg., M.Kes.	IIK WB	Wil. Jawa Timur & Bali
84	Mara Gustina, drg.	IIK WB	Wil. Jawa Timur & Bali
85	Anita Yuliati, Prof.Dr.drg., M.Kes.	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
86	Intan Nirwana, Dr., drg, M.Kes.	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
87	Elly Munadzirroh, Dr., drg, MS.	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
88	Asti Meizarini, Dr., drg, MS.	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
89	Endanus Harijanto, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
90	Devi Rianti, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
91	Titien Hary A, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
92	Sri Yogyarti, drg, MS	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
93	R.Helal Soekartono, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
94	Priyawan Rachmadi, drg, PhD	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
95	Moh.Yogiartono, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
96	Soebagio, drg, M.Kes	Unair	Wil. Jawa Timur & Bali
97	Sularsih, drg., MKes.	UHT	Wil. Jawa Timur & Bali
98	Puguh Bayu Prabowo , drg., MKes	UHT	Wil. Jawa Timur & Bali
99	Widyasri Prananingrum, drg, Mkes, Ph.D.	UHT	Wil. Jawa Timur & Bali
100	Fitria Rahmitasari., drg., Mkes.	UHT	Wil. Jawa Timur & Bali
101	Moh. Basroni Rizal, drg.	UHT	Wil. Jawa Timur & Bali
102	Agus Sumono, drg., M.Kes.	Unej	Wil. Jawa Timur & Bali
103	Lusi Hidayati, drg., M.Kes.	Unej	Wil. Jawa Timur & Bali
104	Desak Nyoman Ari Susanti, drg., M.Kes	Unud	Wil. Jawa Timur & Bali
105	Sari Kusumadewi, drg., M.Biomed	Unud	Wil. Jawa Timur & Bali
106	Sumantri, drg., M.Kes.	Unmas	Wil. Jawa Timur & Bali
107	Ni Kadek Sri Astuti, drg., MDSc.	Unmas	Wil. Jawa Timur & Bali
108	Iman Sudjarwo, drg., M.Kes.	Unhas	Wil. Jawa Timur & Bali
109	Lenni Indriani, drg.,	Unhas	Wil. Jawa Timur & Bali
110	Muhammad Iqbal, drg.	UMI	Wil. Jawa Timur & Bali
111	Andy Fairuz Z Eva, drg., M.Kes.	UMI	Wil. Jawa Timur & Bali
112	Dewi Puspitasari, drg., M.Si.	Unlam	Wil. Jawa Timur & Bali
113	Annisa Nabila, drg.	Unlam	Wil. Jawa Timur & Bali
114	Masyhudi, drg., MSi.	Unmul	Wil. Jawa Timur & Bali
115	Juliatri, drg.	Unsrat	Wil. Jawa Timur & Bali

C.2 Data Delegasi Kongres IPAMAGI (89 orang)

Jumlah delegasi IPAMAGI Wilayah Sumatera (13):

Universitas Syiah Kuala (1 orang), Universitas Sumatera Utara (6 orang), Universitas Andalas (2 orang), Universitas Baiturrahmah (2 orang), Universitas Sriwijaya (2 orang).

Jumlah delegasi IPAMAGI Wilayah Jawa Barat & Banten (13):

Universitas Padjadjaran (9 orang), Universitas Ahmad Yani (2 orang), Universitas Kristen Maranata (2 orang).

Jumlah delegasi IPAMAGI Wilayah DKI Jakarta (16)

Universitas Indonesia (8 orang), Universitas Pendidikan Dokter Gigi Moestopo (Beragama) (4 orang), Universitas Trisakti (3 orang), Universitas Yarsi (1 orang).

Jumlah delegasi IPAMAGI Wilayah DIY dan Jawa Tengah (17)

Universitas Gadjah Mada (8 orang), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2 orang), Universitas Islam Sultan Agung (3 orang), Universitas Muhammadiyah Surakarta (2 orang), Universitas Jendral Soedirman (1 orang), Universitas Muhammadiyah Semarang (1 orang).

Jumlah delegasi IPAMAGI Wilayah Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi

Universitas Airlangga (10 orang), Universitas Hang Tuah (5 orang), Universitas Brawijaya (2 orang), Universitas Negeri Jember (2 orang), Institut Ilmu Kesehatan Widya Bhakti (1 orang), Universitas Maha Saraswati (2 orang), Universitas Udayana (2 orang), Universitas Lambung Mangkurat (2 orang), Universitas Mulawarman (1 orang), Universitas Hasanudin (2 orang), Universitas Muslim Indonesia (1 orang).

Tabel 2. Daftar Nama, Instansi, E-mail / Nomor Hp Delegasi

No	Nama	Instansi	E-mail/ Hp
1	lin sundari, drg. M.Si.	Unsyiah	rh_iin@yahoo.com 0852 821 821 63
2	Sumadhi Sastrodihardjo, drg., PhD.	USU	sanyrs@yahoo.com 0812 602 3783
3	Lasmina Syafiar, drg., M.Kes.	USU	lasmindasyafiar@yahoo.com 082167367418
4	Astrid Yudith, drg., M.Si.	USU	yudhitprasetya@gmail.com 081396786023
5	Kholidina Imanda Harahap, drg., M.DSc.	USU	kholidinaimandaharahap@gmail.com 0813 6116 7421
6	Sefty Ariyani, drg.	USU	drgsefty@gmail.com 081361167421
7	Mohammad Zulkarnaen, drg. (Prosto)	USU	
8	Darmawangsa, drg., MKes.	Unbrah	darmawangsadrg@gmail.com 08126733678

9	Citra Lestari, drg., MDSc., Sp.Perio.	Unbrah	ceetradent@gmail.com 0811 6612 920
10	Dedi Sumantri, drg. M.DSc.	Unand	dedisum.70@gmail.com 0812 6713 467
11	Aria Fransiska, drg.	Unand	085314321571
12	Martha Mozartha, drg., M.Si.	Unsri	martha.mozartha@mail.com 085764541110
13	Maya Hudyati, MDSc.	Unsri	emyawe@yahoo.com 0813667753574
14	Yosi Kusuma Eriwati, Dr., drg., Msi.	UI	yosiarianto@gmail.com 087783960888
15	Siti Triaminingsih, drg., MT.	UI	ami_permana@yahoo.com 085890671510
16	Ellyza Herda, Dr. drg, Msi.	UI	elliza_herda@yahoo.com 0811193321
17	Mia Damiyanti, Dr., drg., MPd.	UI	miadamiyanti@gmail.com 0811102644
18	Decky J. Indrani, Dr. drg., MDSc.	UI	decky@ui.ac.id 087885699889
19	Bambang Irawan, Prof., drg., PhD.	UI	bisosro15@yahoo.co.id 0815 8810 861
20	Niti Matram, drg.	UI	niti_matram@yahoo.com 085711461979
21	Ali Noerdin, drg., MKes.	UI	08568183300
22	Irsan Ibrahim, drg., MSi.	UPDM(B)	irsanibrahimmsi@gmail.com 0818660416
23	Ferry Jaya, drg., MSi.	UPDM(B)	08121856438
24	Mirna Febriani, Dr. , drg., MKes.	UPDM(B)	081281568080
25	Lisbeth Aswan, drg.	UPDM(B)	087880747758
26	Rosalina Tjandrawinata, drg., MSi.PhD	Usakti	rosatjandrawinata@gmail.com 02192703980
27	Octarina, drg., Msi.	Usakti	rina.dentist@gmail.com 081317291899
28	Dewi Liliyana Margareta, drg, MKes.	Usakti	
29	Chaerita Maulani, drg.	Yarsi	cmaulani@yahoo.com 0813 1998 8990
30	Nina Djustiana, Dr., drg., M.Kes.	Unpad	n_djustiana@yahoo.com 08122036868
31	Zulia Hasratiningsih, drg., MDSc.	Unpad	zulia_hasratiningsih@gmail.com 0811205638
32	Elin Karlina, drg., M.Kes.	Unpad	marviaza_78@yahoo.com 08128098580
33	Renny Febrida, drg., M.Si	Unpad	rennyfebri@yahoo.com 08122324247
34	Kosterman Usri, Dr.drg., MM.	Unpad	kosterman@unpad.ac.id 08122086937
35	Yanwar Faza, drg.	Unpad	faza.yanwar@gmail.com 0813 2281 4654
36	Arief Cahyanto., drg., MT., PhD.	Unpad	arif.cahyanto@fkg.unpad.ac.id 0812 1960 2295
37	Veni Takarini, drg., M.Kes.	Unpad	veni.takarini@fkg.unpad.ac.id 0813 2067 2704

38	Nadia Greviana, drg.	Unpad	nadia.greviana@gmail.com 0813 2610 9482
39	Angela Evelyn, drg.	UKM	
40	Silvia Naliani, drg. (Prostodonsia)	UKM	silvianaliani@gmail.com 0812 2122 287
41	Atia Nurul Sidiqa, drg., M.Kes	Unjani	atia_ns@yahoo.co.id atia.nurul@lecture.unjani.ac.id 081322414156
42	Zwista Yulia Dewi, drg., M.DSc.	Unjani	zwistazwista@yahoo.com 0856 2879 320
43	Dian Noviyanti Agus Imam, drg., M.DSc.	Unsoed	drg.diannovianti@gmail.com 085878283843
44	Benni Benyamin, drg., M.Biotek.	Unissula	benyaminbenni@yahoo.co.id 081313012311
45	Eko Hadianto, drg., MSc.	Unissula	ekohadianto@gmail.com 0813 2849 1521
46	M. Dian Firdausi, drg. MSc. (DMS)	Unissula	sayadoktergigi@gmail.com 081217712300
47	Etny Dyah Harniati, drg.	Unimus	etnydyah@gmail.com 085640008494
48	Widjijono, Prof.Dr. drg., SU.	UGM	widji_biomat@yahoo.com 0811282096
50	Purwanto Agustiono, drg., SU.	UGM	purwantoagustiono@yahoo.com 08122723757
51	Widowati Siswomihardjo, Prof.Dr.drg,MS.	UGM	bundi.kunto@gmail.com 0811269128
52	Harsini, Dr.drg., MS.	UGM	harsiniugm@yahoo.com 08179424780
53	Dyah Irnawati, Dr.drg., MS.	UGM	ninnad38@gmail.com 08112572715
54	Siti Sunarintyas, Dr.drg., M.Kes.	UGM	sunarintyasiti@gmail.com 0811258522
55	Ikmal Hafizi, drg, M.DSc.	UGM	ikmal.fkg@gmail.com 08569009495
56	<i>Pramudya Aditama, drg., M.DSc. (Prosto)</i>	<i>UGM</i>	<i>085643036263</i>
57	Dwi Aji Nugroho, drg., M.DSc.	UMY	<u>dwiainugrohdrg@gmail.com</u> 081575587002
58	Widyapramana Dwi Atmaja, drg, M.DSc.	UMY	0816689814
59	Dendy Murdiyanto, drg., M.DSc.	UMS	dendymurdiyanto@gmail.com 08562898287
60	Ariyani Faizah, drg., M.DSc.	UMS	ariyani_faizah@yahoo.com
61	Delvi Fitriani, drg., MKes.	UB	delfifitriani@yahoo.com 081259667472
62	Feni Istikharoh, drg.	UB	
63	Catur Septommy, drg., M.DSc	IIK	tommy.wiens@gmail.com 0813 5885 5843
64	Anita Yuliaty, Prof.Dr.drg., M.Kes.	Unair	aruslan@hotmail.com 0818322112
65	Intan Nirwana, Dr., drg, M.Kes.	Unair	intannirwana@ymail.com 08123244881
66	Elly Munadziroh, Dr., drg, MS.	Unair	emunaziroh@yahoo.com 08165412229

67	Asti Meizarini, Dr., drg, MS.	Unair	asti_mezarini@yahoo.com 0811337956
68	Devi Rianti, drg, M.Kes	Unair	devirianti_ss@yahoo.com 087855683692
69	Titien Hary A, drg, M.Kes	Unair	
70	Sri Yogyarti, drg, MS	Unair	yogyarti@gmail.com 08563019852
71	R.Helal Soekartono, drg, M.Kes	Unair	mashelal@gmail.com 089611891473
70	Priyawan Rachmadi, drg, PhD	Unair	rachmadipri@gmail.com 08123037990
72	Moh.Yogiartono, drg, M.Kes	Unair	
73	Sularsih, drg., MKes.	UHT	larsihdentist@gmail.com 087852227101
74	Puguh Bayu Prabowo , drg., MKes	UHT	pbprabowo@gmail.com 081233777325
75	Widyasri Prananingrum, drg, Mkes, Ph.D.	UHT	
76	Fitria Rahmitasari., drg., Mkes.	UHT	
77	Moh. Basroni Rizal, drg.	UHT	
78	Agus Sumono, drg., M.Kes.	Unej	sumono.agus@yahoo.com 08123457369
79	Lusi Hidayati, drg., M.Kes.	Unej	Hidayati.lusi@gmail.com 0812 3347 1819
80	Desak Nyoman Ari Susanti, drg, M.Kes	Unud	desakaribusanti@unud.ac.id 08179767114
81	Sari Kusumadewi, drg., M.Biomed	Unud	
82	Sumantri, drg., M.Kes.	Unmas	Aji_manthree@yahoo.com 08123848115
83	Ni Kadek Ari Astuti, drg., MDSc.	Unmas	
84	Iman Sudjarwo, drg., M.Kes.	Unhas	089644650766
85	Lenni Indriani, drg.,	Unhas	
86	Muhammad Iqbal, drg.	UMI	iqbalfkgumi13@gmail.com 081241761979
87	Dewi Puspitasari, drg., M.Si.	Unlam	dewident@gmail.com 08111336094
88	Widodo, drg., MM.	Unlam	
89	Masyhudi, drg., Msi.	Unmul	masyhudiina@gmail.com 081347276200

C.3 Jadwal Pelaksanaan Acara Kongres

Hari dan tanggal : Jum'at dan Sabtu, 3 dan 4 Februari 2017,

Tempat : Ruang Eldeweiss, Sahid Rich Hotel, Yogyakarta

W a k t u : pukul 16.00 – 23.00 WIB dan pukul 15.30 – 16.00 WIB.

W a k t u	Topik Kegiatan	Ruang Pimpinan
16.00-16.30	Pembukaan 1. Laporan Ketua Pelaksana 2. Sambutan Ketua IPAMAGI	R. Edelweiss MC Kongres

16.30-17.30	Sidang Pleno 1 1. Pengesahan AD/ART IPAMAGI 2. Pengesahan Wilayah IPAMAGI 3. Pengesahan Tata Tertib Kongres	R. Edelweiss Ketua IPAMAGI
17.30 -18.00	Sidang Pleno II 1. Pidato Pertanggungjawaban Ketua IPAMAGI 2. Pengukuhan Ketua IPAMAGI 2017-2021	R. Edelweiss Tiga (3) anggota Dewan Pengawas
19.00 -22.30	Sidang Pleno III	R. Edelweiss Ketua IPAMAGI Periode 2017-2021
	Sidang Komisi Kurikulum	Ketua Komisi
	Sidang Komisi Terminologi	Ketua Komisi
	Sidang Komisi Pengembangan dan Penapisan	Ketua Komisi
	Sidang Komisi Organisasi	Ketua Komisi
	Sidang Komisi P3KGB	Ketua Komisi
Sabtu, 4 Februari 2017 15.30 -16.00	Sidang Pleno Paripurna 1. Pembacaan keputusan Kongres	R. Edelweiss drg. Zulia Hasratining- sih MDSc.
	2. Penyerahan bendera IPAMAGI sebagai simbol amanat penyelenggaraan kongres II dari Panitia Pelaksana Kongres I Wilayah DIY-Jateng kepada Wilayah DKI Jakarta	

Sebelum Kongres IPAMAGI ke 1 dilaksanakan, dilakukan rapat terbatas Pengurus IPAMAGI di Ruang Tulip, Sahid Rich Hotel membahas pokok-pokok bahasan dalam kongres. Berdasarkan kondisi organisasi IPAMAGI dalam masa transisi, dimana AD-ART belum disahkan maka untuk acara kongres IPAMAGI ke 1 disepakati sidang-sidang dalam kongres adalah:

- a. Pembukaan Kongres oleh MC (Panitia Pelaksana).
- b. Sidang Pleno I, dipimpin oleh Ketua Lama.
- c. Sidang Pleno II, dipimpin oleh Dewan Pengawas.
- d. Sidang Pleno III, dipimpin oleh Ketua IPAMAGI periode 2017-2021.
- e. Sidang Pleno Paripurna dipimpin oleh Ketua IPAMAGI .

D. KEGIATAN-KEGIATAN KONGRES IPAMAGI ke 1

D.1 Pembukaan Kongres

Pendahuluan

Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan Mars PDGI dipimpin seorang dirigent. Pada kesempatan ini diperkenalkan mars IPAMAGI ciptaan dan dibawakan oleh drg. Elin Karlina, M.Kes.



Gbr.2 Acara Pembukaan Kongres

Laporan Ketua Pelaksana Kongres

Ucapan terima kasih atas amanat yang diberikan kepada IPAMAGI Wilayah DIY-
Jateng dan telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Delegasi yang hadir sebanyak 29
Instansi/program studi Kedokteran Gigi dari 32 instansi/Prodi Kedokteran Gigi di seluruh
Indonesia (90,62%). Jumlah delegasi pemangku m.k Dental material dari Aceh sampai
Sulawesi sebanyak 85 orang dan delegasi non pemangku mk dental material 4 orang,
total 89 orang delegasi (77,39%). Tiga (3) instansi yang berhalangan hadir adalah
Universitas Prima (Medan), Universitas Sam Ratulangi (Sulawesi) dan Universitas
Diponegoro. Dari sisi kehadiran delegasi kongres berarti memenuhi kuorum baik jumlah
instansi maupun jumlah anggota. Harapan Panitia Pelaksana momen ini dapat
digunakan sebagai titik tolak aktivitas organisasi dalam pemberian makna hidup
IPAMAGI bagi anggota dan masyarakat saat ini dan masa mendatang.



Gbr. 2 Laporan Ketua Pelaksana Kongres

Sambutan Ketua IPAMAGI

Salam sejahtera untuk kita semua

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas ridho dan kemudahan dari-Nya acara Temu Ilmiah dan Pameran Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi IV (TIP IPAMAGI IV) telah dapat diselenggarakan lagi. TIP IPAMAGI merupakan ajang untuk berbagi informasi mengenai material dan alat kedokteran gigi baik produk-produk terbaru yang ada di pasaran maupun hasil-hasil riset yang dilakukan oleh para sejawat.

Dalam profesi Kedokteran Gigi, Material dan alat kedokteran gigi menjadi tulang punggung perawatan kedokteran gigi. Ada juga yang menyatakan bahwa material dan alat kedokteran gigi sebagai urat nadi kedokteran gigi yang menunjukkan pentingnya material dan alat kedokteran gigi dalam kehidupan praktek para dokter gigi. Penguasaan keilmuan dan keterampilan dalam pemilihan material dan alat KG yang dibutuhkan pasien akan sangat menentukan keberhasilan perawatan yang aman, efektif dan paripurna bagi pasien. Tak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar material dan alat kedokteran gigi yang beredar di Indonesia masih diimpor dari luar negeri. Demikian pula, perkembangan ilmu dan teknologi material KG juga berkembang dengan pesat dan selalu muncul produk baru, walaupun seringkali produk-produk ini dilempar ke pasaran Indonesia tanpa penapisan dan dasar penelitian yang kuat.

Di sisi lain, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku. Hingga saat ini pemanfaatannya belumlah optimal sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam menghasilkan produk material dan

alat KG di dalam negeri. Hal ini perlu ditunjang dengan riset yang mendalam sehingga banyak institusi di Indonesia mulai melakukan penelitian dengan tujuan akhir untuk memproduksi sendiri material dan alat kedokteran gigi. Tentunya kerja keras tersebut akan sia-sia apabila tidak difasilitasi oleh pemangku kepentingan baik dari pemerintah, institusi pendidikan dan lembaga penelitian dan para dokter gigi sendiri.

Selain temu ilmiah, TIP IPAMAGI juga menyelenggarakan pameran material dan alat KG yang bertujuan untuk mendekatkan produsen yang diwakili oleh distributor material dan alat KG dan konsumen dalam hal ini para dokter gigi. Mudah-mudahan forum ini dapat mawadahi dan menjembatani berbagai kebutuhan tersebut diatas. Semoga teman sejawat dokter gigi dan para peserta pameran bisa mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari acara ini.

TIP IPAMAGI di Jogja ini menjadi istimewa, karena IPAMAGI untuk pertama kalinya menyelenggarakan Kongres. Semoga Kongres I ini dapat menelurkan hasil-hasil yang bermanfaat bagi anggota dan Ikatan pada khususnya serta pada Kedokteran Gigi pada umumnya.

Akhirul kata, kami pengurus IPAMAGI Pusat menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Profesor Widjiono Sidoarum beserta jajarannya sebagai panitia pelaksana yang sudah mendedikasikan pikiran, tenaga serta waktunya untuk terselenggaranya acara ini.

Pembukaan secara resmi dilakukan oleh Ketua IPAMAGI dengan bacaan basmallah oleh Ketua IPAMAGI, dilanjutkan sidang pleno I.



Gbr.3 Sambutan Ketua IPAMAGI

D.2 Sidang Pleno I

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas ridho dan kemudahan dari-Nya acara Kongres IPAMAGI yang pertama kali dapat kita selenggarakan. Keputusan kongres merupakan salah butir yang akan meletakkan dan sebagai pijakan organisasi IPAMAGI untuk melangkah lebih lanjut. Dari perjalanan organisasi didapatkan kesimpulan bahwa untuk menyamakan pendapat dari semua anggota ternyata sangat sukar dan membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan kenyataan tersebut hasil Pra Kongres di Bandung membuat kesepakatan dalam kegiatan-kegiatan kongres yang dilaksanakan di Yogyakarta.



Gbr.4 Sidang Pleno I dipimpin oleh Ketua IPAMAGI

Kesepakatan Pra Kongres Bandung Januari 2017 dan Rapat Terbatas Pengurus IPAMAGI inti di Yogyakarta Februari 2017 berupa antara lain:

1. Penggantian maksud Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi adalah Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi dan Peralatan.
2. Masa kerja Pengurus IPAMAGI dari 3 tahun menjadi 4 tahun
3. Pelaksanaan TIP-IPAMAGI dalam 1 periode kepengurusan ditetapkan 2 kali yaitu: pada pelaksanaan Rakernas IPAMAGI dan pelaksanaan Kongres IPAMAGI
4. Perubahan Wilayah IPAMAGI dari 8 wilayah menjadi 5 Wilayah yaitu: (a) Wilayah Sumatera, (b) Wilayah DKI Jakarta, (c) Wilayah Jawa Barat dan Banten, (d) Wilayah DIY- Jawa Tengah, (e) Wilayah Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi
5. Atas pertimbangan persebaran anggota yang tidak merata dan terbatas maka hak suara dalam Kongres : one man one vote dari anggota yang hadir.

6. Acara Kongres disepakati untuk: (a) pengesahan AD-ART IPAMAGI, (b) pengesahan Tata Tertib Kongres, (c) Pidato pertanggungjawaban Pengurus lama, (d) Panitia Kecil (Komisi): Muatan kurikulum Material Kedokteran Gigi dan Istilah dan Terminologi Material Kedokteran Gigi
6. Rencana Kegiatan Kongres ke 1 IPAMAGI tanggal 3 Februari 2017: (a) Sidang yang dipimpin Ketua lama untuk: pengesahan AD-ART dan pengesahan Tata Tertib Kongres, (b) Sidang yang dipimpin oleh Dewan Pengawas untuk: Pidato pertanggungjawaban Ketua lama dan Penetapan/pengukuhan Ketua Baru periode 2017- 2021, (c) Sidang yang dipimpin oleh Ketua periode 2017- 2021 untuk : (a) Penetapan Garis-garis besar Program IPAMAGI periode 2017-2021, (b) Penetapan Rakernas ke 2 dan Kongres ke 2 IPAMAGI, (c) Pemilihan Ketua Terpilih periode 2019-2021, (d) Sidang Panitia Kecil / Komisi-Komisi.

Dengan dasar - dasar tersebut diatas, maka sidang pleno I dalam pelaksanaannya akan mengikuti dan memenuhi kesepakatan guna memperoleh ketetapan-keputusan yang kita inginkan. Sidang dipimpin oleh Ketua IPAMAGI dengan hasil sebagai berikut:

D.2.1 Pengesahan AD-ART IPAMAGI

Sidang pleno menerima dan mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IPAMAGI dan berlaku seluruh wilayah Indonesia. AD-ART IPAMAGI sebagai berikut:

ANGGARAN DASAR

Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI)

BAB I

NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

Nama Organisasi

Organisasi ini bernama Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (*The Indonesian Society for Dental Materials Science and Technology*), yang disingkat dengan IPAMAGI dan merupakan organisasi di bawah Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) bergerak dalam bidang pendidikan, pengembangan ilmu dan sosial.

Yang dimaksud Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi adalah sains dan teknologi serta peralatan yang berhubungan dengan Material Kedokteran Gigi.

Pasal 2
Waktu dan Tempat didirikan

IPAMAGI dicetuskan pada Kongres PDGI ke VIII pada tahun 1992 di Semarang, terealisasi pendiriannya pada tanggal 5 Maret 2005 di Jakarta dan dikukuhkan pada Kongres PDGI ke XII tahun 2005 di Makasar.

Pasal 3
Kedudukan

Pengurus IPAMAGI berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.

BAB II
AZAS, DASAR DAN PEDOMAN

Pasal 4
Azas dan Dasar

1. IPAMAGI berazaskan Pancasila.
2. IPAMAGI berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
3. IPAMAGI berpedoman selaras dengan Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) Pengurus Besar PDGI.

BAB III
VISI, MISI TUJUAN dan UPAYA

Pasal 5
Visi dan Misi

Visi

Menjadi organisasi yang terpandang secara nasional, regional dan global yang mengarahkan dan mengayomi seluruh anggota IPAMAGI demi tercapainya profesionalisme yang kompetitif.

Misi

1. Membangun mekanisme, konsolidasi/koordinasi pusat sampai dengan wilayah.
2. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional dalam menunjang pengembangan organisasi untuk pembangunan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan material dan alat kedokteran gigi.
3. Melaksanakan sistem dan pelaksanaan pendidikan kedokteran gigi yang berkelanjutan yang berkaitan dengan material dan alat kedokteran gigi.
4. Membantu melindungi masyarakat Indonesia dengan cara menjadi mitra kerja pemerintah dalam pelaksanaan program sertifikasi dan penapisan material dan alat kedokteran gigi.

5. Meningkatkan kapasitas organisasi pusat dan wilayah.
6. Menetapkan standar kompetensi dan standar uji kompetensi.
7. Meningkatkan kesehatan masyarakat dalam arti seluasnya.

Pasal 6 Tujuan

Tujuan

1. Membina para anggota yang berjiwa Pancasila, berwawasan nasional, profesional, sesuai kode etik Kedokteran Gigi.
2. Menjadi forum pertukaran informasi mengenai kemajuan Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi.
3. Menginformasikan / menyebarluaskan hasil-hasil riset berbagai material dan teknologi Kedokteran Gigi melalui berbagai forum ilmiah nasional maupun internasional.
4. Mendorong kerjasama di bidang riset Material Kedokteran Gigi di antara profesi dokter gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, industri terkait, badan pemerintah yang berwenang dan organisasi profesi lain yang terkait.
5. Mengkaji penggunaan Material Kedokteran Gigi secara laboratoris dan klinis.
6. Melakukan penapisan Material Kedokteran Gigi yang beredar di pasaran Indonesia.
7. Mengembangkan Material Kedokteran Gigi dari sumber daya alam Indonesia.
8. Melakukan inovasi dan modifikasi Material Kedokteran Gigi di Indonesia berorientasi pada produk.

Upaya

Upaya mencapai tujuan, IPAMAGI:

1. Membina para anggota yang berjiwa Pancasila, berwawasan nasional/internasional bersikap profesional sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai Ilmu Material Kedokteran Gigi.
3. Mengembangkan potensi kreativitas anggota dalam bidang ilmiah, organisasi dan sosial.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penggunaan material dan alat Kedokteran Gigi dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
5. Menjalin, memelihara dan meningkatkan hubungan antar lembaga pemerintah, swasta dan organisasi profesi lainnya baik di dalam maupun luar negeri.
6. Menjadi mitra kerja pemerintah untuk membantu melancarkan pelaksanaan program sertifikasi material Kedokteran Gigi yang beredar di Indonesia dalam rangka penapisan dan perlindungan bagi masyarakat Indonesia.
7. Usaha-usaha lin sepanjang tidak bertentangan dengan azas, dasar dan tujuan IPAMAGI.

BAB IV ORGANISASI

Pasal 7 Susunan Organisasi

Susunan organisasi IPAMAGI terdiri atas:

1. Pengurus Pusat.
2. Pengurus Wilayah.

Pasal 8 Kedaulatan Organisasi

Kedaulatan tertinggi organisasi IPAMAGI berada di tangan anggota.

Pasal 9 Rapat

Rapat terdiri atas:

1. Kongres Nasional.
2. Rapat Kerja Nasional.
3. Rapat Umum Anggota.
4. Rapat Luar Biasa.

Pasal 10 Keputusan Organisasi

Hirarki tingkat keputusan IPAMAGI:

1. Keputusan Kongres Nasional.
2. Keputusan Rapat Kerja Nasional.
3. Keputusan Rapat Umum Anggota.
4. Keputusan Rapat Luar Biasa.

BAB V KEANGGOTAAN

Pasal 11 Keanggotaan

Anggota IPAMAGI terdiri atas:

1. Anggota Biasa.
2. Anggota Luar Biasa.
3. Anggota Kehormatan.

BAB VI BENDERA DAN LAMBANG ORGANISASI

Pasal 12 Lambang

1. Lambang organisasi adalah berupa dua lingkaran dengan lingkaran dalam seperti lambang PDGI dan sekelilingnya bertulisan IPAMAGI Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi Indonesia dengan dasar warna putih dan tulisan berwarna ungu.
2. Bendera organisasi berukuran 120 cm x 80 cm dengan lambang organisasi di tengah-tengah bendera dan dibawah lambang bertuliskan mendatar kepengurusan wilayah dengan warna dasar bendera warna putih.

BAB VII KEKAYAAN

Pasal 13 Kekayaan

Kekayaan organisasi diperoleh dari:

1. Iuran wajib anggota.
2. Sumbangan yang tidak mengikat.
3. Usaha lain yang sah.

BAB KETENTUANLAIN

Pasal 14 Perubahan Anggaran Dasar

Perubahan Anggaran Dasar hanya dapat dilakukan oleh Kongres Nasional dengan terlebih dahulu dilakukan pembahasan oleh Rakernas.

Pasal 15 Pembubaran Organisasi

Pembubaran organisasi hanya dapat dilakukan oleh:

1. Rapat Luar Biasa IPAMAGI.
2. PB PDGI.
3. Pemerintah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

Pasal 16 Aturan Tambahan

Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar IPAMAGI.

Pasal 17
Aturan Peralihan

Untuk pertama kalinya Kongres akan dilaksanakan bersamaan dengan TIP-IPAMAGI 4 bertempat di Yogyakarta antara bulan Juli-September 2016.

ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART)
IKATAN PEMINAT ILMU MATERIAL DAN ALAT KEDOKTERAN GIGI
(IPAMAGI)

BAB I
ORGANISASI
Pasal 1
PENGURUS PUSAT

a. Status

Merupakan pelaksana tertinggi organisasi.

b. Organisasi Pengurus Pusat terdiri dari:

1. Ketua.
2. Ketua Terpilih.
3. Sekretaris.
4. Bendahara.
5. Seksi-seksi.
6. Dewan Pengawas.

c. Tugas dan Wewenang

Tugas

1. Melaksanakan rekomendasi dan keputusan Kongres Nasional.
2. Menyusun rencana kerja dan melaksanakan program kerja mengacu kepada rekomendasi Kongres Nasional.
3. Melaksanakan pembinaan wilayah.
4. Melaksanakan Kongres Nasional.
5. Melaksanakan RAKERNAS.
6. Memberikan perlindungan dan pembelaan terhadap hak dan kepentingan anggota.
7. Menjalin dan membina hubungan kerja dengan pihak-pihak terkait (ikatan profesi, mitra kerja) baik di dalam negeri maupun luar negeri.
8. Mensosialisasikan dan menindaklanjuti segala ketentuan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi kedokteran gigi khususnya dalam Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi.

Wewenang:

1. Dapat membekukan kepengurusan Wilayah, bila kepengurusan tidak menjalankan ketentuan-ketentuan organisasi yang diatur dalam AD dan ART.
 2. Menonaktifkan Wilayah, bila terbukti melakukan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merusak nama baik organisasi.
 3. Mengeluarkan surat keputusan – surat keputusan, MOU dan lain-lain yang bersifat strategis untuk kepentingan organisasi.
- d. Masa kerja:
1. Periode kepengurusan IPAMAGI adalah 4(empat) tahun dengan 2 kali pelaksanaan TIP IPAMAGI.
 2. Apabila ketua tidak dapat menjalankan tugasnya karena meninggal, berhalangan tetap maka Sekretaris menjadi pelaksana tugas ketua IPAMAGI dengan tugas utama menyelenggarakan Kongres Nasional dengan agenda tunggal untuk mengukuhkan ketua terpilih menjadi Ketua IPAMAGI, selambat-lambatnya 6 bulan setelah ketua berhalangan tetap atau mengundurkan diri.
 3. Serah terima Pengurus lama ke Pengurus baru dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Kongres Nasional.
 4. Jabatan ketua Pengurus IPAMAGI sebanyak-banyaknya adalah 2 (dua) kali masa jabatan.
- e. Tata Cara Pengelolaan
1. Pengurus IPAMAGI menjalankan tugasnya segera setelah serah terima jabatan.
 2. Untuk penyelenggaraan kegiatannya,.Pengurus harus mengadakan rapat-rapat berupa rapat pleno, dan rapat koordinasi.
 3. Jenis dan tata cara rapat akan dibuat kemudian dan merupakan bagian lampiran yang tak terpisahkan dari AD ART ini.
 4. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam tata cara pengelolaan ini akan diatur dalam Tata Laksana Organisasi sepanjang tidak bertentangan dengan tata cara pengelolaan.
 5. Kriteria calon Ketua Pengurus:
 - a. Anggota biasa (dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota).
 - b. Didukung oleh minimal setengah tambah satu dari jumlah seluruh anggota.

Pasal 2

PENGURUS WILAYAH

a. Status

1. Pengurus Wilayah adalah suatu badan pengurus dalam wilayah kepengurusan berdasarkan pembagian geografis yang ditentukan oleh Pengurus Pusat IPAMAGI.
2. Ketua Pengurus Wilayah dipilih oleh rapat umum anggota.
3. Ketua Pengurus Wilayah bertanggungjawab kepada ketua Pengurus Pusat IPAMAGI.

b. Susunan Pengurus Wilayah.

1. Ketua.
2. Sekretaris.
3. Bendahara.
4. Seksi-seksi.

c. Tugas dan Wewenang Pengurus Wilayah

Tugas:

1. Melaksanakan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh PP IPAMAGI yang diatur dalam surat keputusan PP IPAMAGI.
2. Pengurus Wilayah memberikan laporan kepada Pengurus Pusat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun.
3. Menyelenggarakan rapat umum anggota.
4. Melaksanakan amanat rapat umum anggota.
5. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepada anggotanya.
6. Melaksanakan dan mengembangkan usaha-usaha bagi peningkatan kesejahteraan anggota.
7. Menjalin dan membina hubungan kerja dengan pihak-pihak yang terkait seperti ikatan profesi, mitra kerja, baik di dalam dan di luar negeri.

Wewenang:

1. Menjadi rujukan pembinaan anggota.
2. Mengeluarkan surat-surat keputusan, menandatangani MOU dengan pihak lain dalam batas wilayah kerjanya.

d. Masa Kerja

1. Periode kepengurusan Wilayah adalah 4 (empat) tahun.
2. Apabila ketua Wilayah tidak dapat menjalankan tugasnya karena: meninggal, berhalangan tetap, maka sekretaris menjadi pelaksana tugas Ketua Wilayah sampai rapat umum anggota berikutnya.

3. Bila Pengurus Pusat membekukan kepengurusan Wilayah, maka selanjutnya organisasi di tingkat wilayah tersebut akan dikendalikan oleh presidium/*caretaker* yang ditunjuk oleh Pengurus Pusat.
 4. Pembekuan dapat dilakukan bila Pengurus Wilayah tidak menjalankan ketentuan yang diatur dalam AD / ART.
- e. Tata Cara Pengelolaan
1. Rapat umum anggota diadakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sesudah Pengurus Pusat mengadakan Kongres Nasional.
 2. Pengurus Wilayah menjalankan tugasnya segera setelah serah terima jabatan.
 3. Menyelenggarakan rapat minimal 2 kali dalam setahun.
 4. Rapat umum anggota memilih dan menetapkan ketua Wilayah.
 5. Ketua Wilayah maksimal 2 kali periode sesuai kepengurusan Pengurus Pusat.
 6. Ketua Wilayah membentuk kepengurusan Wilayah.
 7. Pengurus Wilayah dibentuk selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sesudah rapat umum anggota.
 8. Bila ketua Wilayah berhalangan tetap, maka sekretaris menjadi pelaksana tugas ketua Wilayah sampai rapat umum anggota berikutnya.
 9. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam tata cara pengelolaan ini akan diatur dalam tata laksana organisasi sepanjang tidak bertentangan dengan AD / ART.

BAB II
KEDAULATAN ORGANISASI
Pasal 3
KONGRES NASIONAL

- a. Status
1. Kongres Nasional memegang wewenang tertinggi organisasi.
 2. Kongres Nasional merupakan musyawarah para anggota.
 3. Kongres Nasional diadakan 4 (empat) tahun sekali.
 4. Dalam keadaan luar biasa, dapat diadakan rapat luar biasa sewaktu-waktu atas usul sekurang-kurangnya lebih dari setengah jumlah Wilayah dan mendapatkan persetujuan lebih dari setengah jumlah Wilayah.
- b. Tugas dan Wewenang
- Tugas:
1. Menetapkan dan atau melakukan perubahan AD / ART.
 2. Menetapkan garis-garis besar program IPAMAGI.
 3. Memilih ketua IPAMAGI.

Wewenang:

1. Menilai dan mengesahkan pertanggungjawaban IPAMAGI periode yang lalu.
 2. Memilih Ketua Terpilih periode baru.
 3. Mengesahkan Wilayah baru.
- c. Tata Cara Pengelolaan
1. Kongres Nasional diselenggarakan oleh Pengurus Pusat bersama Panitia Pelaksana Kongres yang dibentuk oleh Pengurus IPAMAGI.
 2. Pengurus Pusat bertindak sebagai pengarah dan panitia pelaksana Kongres Nasional bertanggungjawab atas segi teknik pelaksanaannya.
 3. Peserta Kongres Nasional terdiri dari anggota IPAMAGI.
 4. Kongres Nasional dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah Wilayah.
 5. Apabila persyaratan tersebut tidak terpenuhi, maka Kongres Nasional diundur selama satu kali satu jam sesudahnya, Kongres Nasional dianggap sah dengan jumlah Wilayah yang hadir.
 6. Anggota sebagai delegasi dengan mandat resmi, mempunyai hak bicara dan mempunyai hak suara.
 7. Pengurus IPAMAGI beserta perangkatnya mempunyai hak bicara tetapi tidak mempunyai hak suara.
 8. Kongres Nasional dipimpin oleh ketua Panitia Penyelenggara.
 9. Sidang pengesahan agenda tata tertib Kongres Nasional dipimpin oleh Panitia Pengarah. Apabila penilaian pertanggungjawaban Pengurus Pusat telah ditetapkan, maka Pengurus Pusat dinyatakan demisioner, dan selanjutnya anggota Pengurus Pusat memiliki status sebagai peninjau. Tugas sebagai Panitia Pengarah tetap dilaksanakan sampai berakhirnya Kongres dan menyampaikan laporan akhir Kongres Nasional kepada ketua terpilih selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah Kongres Nasional berakhir.

Pasal 4

RAPAT UMUM ANGGOTA

- a. Status
1. Rapat umum anggota merupakan rapat anggota di tingkat Wilayah.
 2. Diadakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Kongres Nasional.
 3. Apabila dalam 1 periode kepengurusan Wilayah tidak melaksanakan rapat umum. anggota, Wilayah yang bersangkutan dibekukan dengan keputusan Pengurus IPAMAGI.

- b. Tugas dan Wewenang
 - 1. Meminta pertanggungjawaban Pengurus Wilayah mengenai pelaksanaan program kerja wilayah Pengurus Wilayah periode sebelumnya.
 - 2. Menetapkan garis-garis besar program kerja Pengurus Wilayah periode berikutnya.
- c. Tata Cara Pengelolaan
 - 1. Sebelum rapat umum anggota diadakan, Pengurus Wilayah harus memberitahukan kepada Pengurus IPAMAGI.
 - 2. Rapat umum anggota diselenggarakan oleh Pengurus Wilayah bersama panitia pelaksana yang dibentuk oleh Pengurus Wilayah.
 - 3. Panitia pelaksana rapat umum anggota bertanggungjawab dalam segi tehnik penyelenggaraan rapat umum anggota.
 - 4. Rapat umum anggota dihadiri oleh pengurus dan anggota Wilayah.
 - 5. Setiap anggota Wilayah mempunyai hak bicara dan hak suara.
 - 6. Rapat umum anggota dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.
 - 7. Apabila persyaratan tersebut tidak dipenuhi, maka rapat umum anggota ditunda selama satu kali satu jam dan sesudahnya rapat umum anggota dianggap sah dengan jumlah anggota yang hadir.
 - 8. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan diatur dalam suatu tata laksana organisasi tersendiri sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan umum ini.

Pasal 5

RAPAT KERJA NASIONAL

- a. Status
 - 1. Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) adalah rapat kerja Pengurus IPAMAGI dan Pengurus Wilayah.
 - 2. Peserta dari Pengurus Wilayah adalah ketua Wilayah atau pengurus yang ditunjuk /mewakili ketua yang dikukuhkan dengan surat mandat.
 - 3. Rapat kerja nasional diadakan sekurang-kurangnya sekali selama periode kepengurusan Pengurus IPAMAGI, dimana waktu pelaksanaan minimal satu tahun sebelum Kongres Nasional.
 - 4. Penyelenggara Rakernas adalah Pengurus Wilayah ditetapkan oleh Kongres Nasional.
- b. Tugas dan Wewenang
 - 1. Mengadakan evaluasi program yang telah dilaksanakan dan menetapkan program kerja selanjutnya sebagai tindak lanjut amanat Kongres.

2. Mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Kongres Nasional berikutnya.
- c. Tata Cara Pengelolaan
1. Rapat kerja nasional diadakan oleh Pengurus IPAMAGI bersama panitia pelaksana yang dibentuk oleh IPAMAGI.
 2. Panitia Pelaksana rapat kerja nasional bertanggungjawab mengenai teknis pelaksanaan rapat kerja.
 3. Rapat kerja nasional dihadiri oleh Pengurus IPAMAGI berikut seluruh perangkatnya dan Pengurus Wilayah.
 4. Rapat kerja nasional dianggap sah apabila dihadiri oleh setengah jumlah delegasi.
 5. Bila persyaratan ini tidak dipenuhi, maka rapat kerja nasional diundur paling lama satu jam dan setelah itu rapat dianggap sah dengan jumlah yang hadir.
 6. Peserta rapat kerja nasional mempunyai hak bicara dan hak suara.
 7. Rapat kerja nasional dipimpin oleh Pengurus IPAMAGI / Panitia Pengarah.
 8. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan umum ini akan diatur tersendiri sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan ini.

BAB III

KEANGGOTAAN

Pasal 6

Anggota IPAMAGI terdiri atas:

1. Anggota biasa: adalah dokter gigi dengan bidang peminatan Ilmu Material dan Alat kedokteran gigi dan telah menjadi anggota Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI).
2. Anggota luar biasa adalah seseorang dengan keahlian lain yang berminat dalam bidang Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi yang disetujui oleh forum dengan rekomendasi dari 3 anggota biasa.
3. Anggota kehormatan adalah mereka yang telah berjasa terhadap perkembangan Ilmu dan Teknologi Material Kedokteran Gigi diusulkan oleh Wilayah atau pengurus IPAMAGI dan disahkan oleh Kongres Nasional.

Pasal 7

HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA

1. Anggota biasa:
 - a. Mempunyai hak bicara dan hak suara.
 - b. Mempunyai hak dipilih dan hak memilih.
 - c. Wajib mentaati Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).
 - d. Berhak mengikuti segala kegiatan organisasi.

2. Anggota luar biasa:
 - a. Mempunyai hak bicara tetapi tidak memiliki hak suara.
 - b. Tidak mempunyai hak dipilih dan memilih.
 - c. Berhak mengikuti segala kegiatan organisasi.
3. Anggota biasa dan luar biasa mempunyai kewajiban:
 - a. Menjaga dan mempertahankan kehormatan ikatan dan profesi kedokteran gigi serta aktif dalam kegiatan-kegiatan ikatan.
 - b. Membayar iuran.
 - c. Berperan aktif dalam mengembangkan organisasi dan keilmuan.
4. Anggota kehormatan mempunyai kewajiban:

Memberikan saran-saran, menjaga dan mempertahankan kehormatan ikatan peminatan.

Pasal 8

PENERIMAAN ANGGOTA

1. Anggota biasa diterima oleh Wilayah atas permohonan tertulis yang bersangkutan.
2. Anggota luar biasa diterima atas rekomendasi 3 orang anggota.
3. Apabila belum ada Wilayah setempat maka permohonan diajukan kepada Wilayah terdekat sesuai dengan pembagian wilayah geografis kepengurusan.
4. Anggota kehormatan diusulkan oleh Wilayah atau Pengurus Pusat dan disahkan oleh Kongres Nasional.

Pasal 9

PEMBERHENTIAN ANGGOTA

Anggota dapat kehilangan keanggotaannya karena:

1. Atas permintaan sendiri secara tertulis.
2. Diberhentikan/diberhentikan sementara karena yang bersangkutan dianggap melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan dalam AD perkumpulan ini atau tidak mampu lagi melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUA.
3. Meninggal dunia.

BAB IV

KEUANGAN DAN HARTA BENDA ORGANISASI

Pasal 10

SUMBER KEUANGAN

1. Sumber keuangan organisasi diperoleh dari iuran anggota, sumbangan yang tidak mengikat dan sumber lainnya yang sah.

2. Dana abadi dari usaha-usaha lain dan tata cara memperoleh keuangan serta penataan administrasi keuangan diatur lebih lanjut.

Pasal 11

IURAN DAN DISTRIBUSI IURAN

1. Besar iuran anggota ditetapkan pada RUA.
2. Besar iuran anggota ditetapkan dengan syarat pembayaran dapat dikutip akumulatif.
3. Empat puluh persen (40%) iuran anggota merupakan bagian untuk Pengurus Pusat dan 60% merupakan bagian untuk Pengurus Wilayah.

Pasal 12

**PENGELOLAAN KEUANGAN
dan
PENGUNAAN**

Keuangan yang diperoleh sebagaimana dimaksud pasal 11 digunakan untuk kepentingan organisasi meliputi:

1. Kesekretariatan.
2. Pelaksanaan musyawarah dan rapat.
3. Perjalanan pengurus atau anggota yang diutus oleh organisasi.
4. Melaksanakan program-program organisasi.
5. Kegiatan sosial, kemanusiaan dan keagamaan.
6. Lain-lain yang dipandang perlu.

Pasal 13

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN

1. Keuangan dan harta benda organisasi harus terpisah dari keuangan dan harta benda kekayaan pribadi pengurus maupun anggota.
2. Peminjaman atau pengalihan keuangan dan harta benda kepada pihak lain serta investasi dana dan usaha yang hanya dapat dilakukan menurut ketentuan organisasi.

Pasal 14

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN

1. Pengurus wajib membuat laporan keuangan dan harta benda organisasi secara periodik dan memberitahukan kepada anggota.
2. Pengurus bertanggungjawab dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan dan harta benda organisasi.

BAB V
LAMBANG, BENDERA ORGANISASI DAN ATRIBUT LAIN

Pasal 15
LAMBANG

1. Berupa lingkaran putih yang di dalamnya terdapat segi tiga sama kaki terbalik
2. Di dalam segi tiga tersebut, terdapat gambar tongkat yang dilingkari ular sebanyak lima kali dan kepala ular menghadap ke kiri berwarna kuning.
3. Tulisan IPAMAGI tertera di ujung segi tiga dibagian bawah dalam lingkaran, berwarna putih.
4. Dasar lambang berwarna ungu.
5. Bagian luar lingkaran ada tulisan melingkar IKATAN PEMINAT ILMU MATERIAL dan ALAT KEDOKTERAN GIGI INDONESIA.
6. Ukuran lambang dan tata cara penggunaannya diatur dalam ketentuan tersendiri, mengacu lambang PDGI.
7. Semua lambang yang dibuat misalnya untuk Kongres, Seminar dan lain-lain harus mencerminkan identitas IPAMAGI.

Pasal 16
BENDERA ORGANISASI

1. Bendera organisasi digunakan oleh seluruh jajaran organisasi IPAMAGI.
2. Bendera merupakan tanda keberadaan kepengurusan IPAMAGI sesuai tingkatannya.
3. Bendera berukuran 120cm x 80cm dengan lambang organisasi di tengah-tengah bendera. Tulisan kepengurusan Wilayah dibawah lambang dengan tulisan mendatar
4. Warna dasar bendera diseragamkan warna putih.

Pasal 17
ATRIBUT LAIN

Atribut lain IPAMAGI dapat pula dibuat sebagai identitas organisasi berupa:

1. Jas.
2. Pin.
3. Badge berukuran garis tengah 6-7 cm untuk dikenakan di jas.

BAB VI

KETENTUAN LAIN

Pasal 18

SYARAT PERUBAHAN AD / ART

Untuk mengubah AD / ART harus ada usulan dari sekurang-kurangnya setengah jumlah Wilayah.

Pasal 19

TATA CARA PERUBAHAN AD / ART

1. Sebelum dilakukan Kongres untuk merubah AD/ART, usulan perubahan AD/ART dibahas melalui rapat kerja nasional (RAKERNAS).
2. Kongres Nasional untuk mengubah AD/ART sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah Wilayah dan mendapat persetujuan sekurang-kurangnya separuh ditambah satu Wilayah yang hadir.
3. Apabila jumlah Wilayah sebagaimana ayat 2 tidak terpenuhi, pimpinan musyawarah atau Kongres wajib membuat penjadwalan kembali dan waktu pelaksanaannya paling lambat 3 (tiga) bulan sejak tertunda.
4. Apabila jumlah Wilayah sebagaimana ayat 3 tetap tidak terpenuhi, Kongres tetap sah tanpa dihadiri oleh 2/3 Wilayah.

Pasal 20

PEMBUBARAN ORGANISASI

1. Pembubaran organisasi hanya dapat dilaksanakan oleh: rapat luar biasa yang khusus diadakan untuk maksud tersebut, yang sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) jumlah Wilayah, PBPDGI, Pemerintah berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.
2. Sesudah pembubaran segala kekayaan IPAMAGI diserahkan kepada badan sosial atau perkumpulan-perkumpulan yang ditetapkan oleh Kongres.

D.2.2 Pengesahan Wilayah IPAMAGI

Sidang pleno menerima dan mengesahkan pembagian wilayah IPAMAGI dari 8 wilayah menjadi 5 wilayah IPAMAGI dan berlaku seluruh wilayah Indonesia, dengan hasil sebagai berikut:

- IPAMAGI Wilayah dibagi menjadi 5 terdiri:

1. Sumatera (Unsyiah, USU, Unand, Unbrah, Unsri, Unprima).
2. Jawa Barat dan Banten (Unpad, Unjani, UKM).
3. DKI Jakarta (UI, UPDM (B), Usakti, Yarsi).

4. Jawa Tengah dan DIY (UGM, UMY, Undip, Unissula, UMS, Unsoed, Unimus).
5. Jawa Timur dan Bali (Unair, UHT, UB, Unej, IIK WB, Unmas, Unud), Kalimantan (Unlam, Unmul) dan Sulawesi (Unhas, UMI, Unsrat),

D.2.3 Pengesahan Tata Tertib Kongres IPAMAGI ke 1

Sidang pleno menerima dan mengesahkan Tata Tertib Kongres IPAMAGI ke 1 di Yogyakarta dan berlaku untuk kepentingan Kongres ke 1 dengan hasil sebagai berikut:

TATA TERTIB PERSIDANGAN KONGRES IKATAN PEMINAT ILMU MATERIAL DAN ALAT KEDOKTERAN GIGI (IPAMAGI)

PENDAHULUAN

Demi kelancaran dan efektivitas persidangan Kongres Nasional ke 1 (pertama) IKATAN PEMINAT ILMU MATERIAL DAN ALAT KEDOKTERAN GIGI (IPAMAGI), maka perlu disusun tata tertib persidangan agar Kongres dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan persidangan

BAB I

NAMA, TEMPAT, WAKTU KEGIATAN, TUGAS, WEWENANG, STATUS dan PELAKSANAAN

Pasal 1

Nama, Tempat, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini bernama Kongres Nasional ke 1 (pertama) IKATAN PEMINAT ILMU MATERIAL DAN ALAT KEDOKTERAN GIGI (IPAMAGI) merupakan musyawarah para anggota sebagai delegasi IPAMAGI yang dilaksanakan di Ruang Edelweiss, Sahid Rich Hotel, Yogyakarta tanggal 3-4 Februari 2017.

Pasal 2

Status

Kongres IPAMAGI merupakan forum tertinggi pengambilan keputusan tentang semua aturan dan rekomendasi terhadap kinerja IPAMAGI sebagai amanat yang harus dilaksanakan.

Pasal 3

Tugas dan Wewenang

Tugas kongres:

- (1) Menetapkan dan atau melakukan perubahan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) IPAMAGI,

- (2) Menetapkan Garis-Besar Program IPAMAGI periode 2017-2021.
- (3) Mengukuhkan ketua terpilih menjadi ketua IPAMAGI periode 2017-2021.
- (4) Menetapkan keputusan atau rekomendasi IPAMAGI periode 2017-2021.

Wewenang kongres:

1. Menerima dan mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus Pusat IPAMAGI yang lalu.
2. Membahas dan atau mengesahkan Wilayah IPAMAGI.

Pasal 4

Pelaksanaan

1. Kongres Nasional IPAMAGI diadakan 4 tahun sekali, dengani 2 kali pelaksanaan TIP IPAMAGI.
2. Kongres Nasional IPAMAGI diselenggarakan oleh Pengurus bersama Panitia Pelaksana Wilayah yang dibentuk oleh Pengurus IPAMAGI.
3. Pengurus bertindak sebagai Pengarah, sedangkan Panitia Pelaksana bertanggung-jawab atas segi teknik pelaksanaannya.
4. Sidang Pengesahan Tata Tertib Kongres Nasional dan pengesahan AD/ART dipimpin oleh Pengurus IPAMAGI lama.
5. Pertanggungjawaban Pengurus IPAMAGI, pengukuhan Ketua IPAMAGI periode 2017-2021 dipimpin oleh Dewan Pengawas IPAMAGI.
6. Penetapan : Garis-garis Besar Program IPAMAGI, Rapat Kerja Nasional, Rapat-rapat Komisi dipimpin Ketua IPAMAGI baru periode 2017-2021.
7. Panitia Pelaksana melaksanakan tugasnya sampai Kongres Nasional berakhir, dan menyampaikan laporan akhir Kongres Nasional kepada Ketua terpilih selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah Kongres Nasional berakhir.

BAB II

PESERTA SIDANG DAN KETENTUAN PESERTA SIDANG

Pasal 5

Peserta Sidang

Peserta sidang : adalah semua anggota biasa dan luar biasa sebagai peserta Kongres Nasional. Peserta sidang terdiri dari:

1. Semua anggota IPAMAGI yang hadir.
2. Pengurus IPAMAGI & perangkatnya.

Pasal 6

Ketentuan Peserta Sidang

Ketentuan Peserta sidang:

1. Anggota IPAMAGI yang hadir.
2. Pengurus IPAMAGI meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi-seksi serta Dewan Pengawas.

BAB III

HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA SIDANG

Pasal 7

Hak dan Kewajiban Anggota Sidang

Hak dan kewajiban peserta sidang:

1. Anggota biasa memiliki hak bicara dan hak suara dan anggota luar biasa hanya mempunyai hak berbicara.
2. Kewajiban
 - a. Mentaati semua ketentuan persidangan.
 - b. Berlaku sopan dan bijaksana sesuai ketentuan etika dan moral yang berlaku.

BAB IV

HAK DAN KEWAJIBAN PIMPINAN SIDANG

Pasal 8

Hak dan Kewajiban Pimpinan Sidang

1. Hak Pimpinan Sidang:
 - a. Ketua IPAMAGI lama :
 - memimpin persidangan agar berjalan lancar, aman dan tertib.
 - memimpin sidang pengesahan Tata tertib Kongres dan Agenda Kongres.
 - b. Ketua IPAMAGI periode 2017-2021
 - memimpin persidangan agar berjalan lancar, aman dan tertib.
 - membahas dan memutuskan ketentuan-ketentuan penting selama memimpin persidangan dengan mempertimbangkan masukan dari peserta.
2. Kewajiban Pimpinan Sidang:
 - a. Menerima masukan, kritikan dan usulan dari peserta sidang untuk diputuskan menjadi keputusan mutlak.
 - b. Mengkondisikan jalannya persidangan agar berjalan tertib dan lancar

BAB V
PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 9

Pengambilan keputusan dilakukan:

1. Berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Bila musyawarah mufakat tidak tercapai dilakukan pemungutan suara.

Pasal 10

Quorum

1. Kongres Nasional dianggap sah apabila dihadiri lebih dari setengah jumlah seluruh anggota (50% + 1).
2. Apabila tidak memenuhi syarat, Kongres diundur selama satu kali satu jam sesudahnya, Kongres dianggap sah dengan jumlah anggota yang hadir.
3. Hasil kongres dinyatakan sah apabila disepakati minimal oleh 50% + 1 anggota yang hadir.

BAB VI

PENUTUP

Pasal 11

1. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dengan persetujuan anggota sidang.
2. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai agenda sidang selesai.

Ditetapkan di Yogyakarta tanggal 3 Februari 2017
Pimpinan Sidang

drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc.

D.3 Sidang Pleno II

Sidang dipimpin oleh Dewan Pengawas IPAMAGI

D.3.1 Pidato pertanggungjawaban Pengurus IPAMAGI, dengan isi pidato sebagai berikut:

Dalam profesi Kedokteran Gigi, Material dan alat kedokteran gigi menjadi tulang punggung perawatan kedokteran gigi. Ada juga yang menyatakan bahwa material dan alat kedokteran gigi sebagai urat nadi kedokteran gigi yang menunjukkan pentingnya

material dan alat kedokteran gigi dalam kehidupan praktek para dokter gigi. Penguasaan keilmuan dan keterampilan dalam pemilihan material dan alat KG yang dibutuhkan pasien akan sangat menentukan keberhasilan perawatan yang aman, efektif dan paripurna bagi pasien. Tak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar material dan alat kedokteran gigi yang beredar di Indonesia masih diimpor dari luar negeri. Demikian pula, perkembangan ilmu dan teknologi material KG juga berkembang dengan pesat dan selalu muncul produk baru, walaupun seringkali produk-produk ini dilempar ke pasaran Indonesia tanpa penapisan dan dasar penelitian yang kuat.

Di sisi lain, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku. Hingga saat ini pemanfaatannya belumlah optimal sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam menghasilkan produk material dan alat KG di dalam negeri. Hal ini perlu ditunjang dengan riset yang mendalam sehingga banyak institusi di Indonesia mulai melakukan penelitian dengan tujuan akhir untuk memproduksi sendiri material dan alat kedokteran gigi. Tentunya kerja keras tersebut akan sia-sia apabila tidak difasilitasi oleh pemangku kepentingan baik dari pemerintah, institusi pendidikan dan lembaga penelitian dan para dokter gigi sendiri.

Adapun butir-butir yang dilaporkan meliputi:

- a. Pada tahun 2011 menjalankan AD/ART.
- b. Pada tahun 2012 diminta oleh AFDOKGI tentang UKMP2DG, kurikulum, terminology dan pelatihan pembuatan soal ; berusaha mendaftarkan ke notaries tetapi AD/ART belum disahkan.
- c. Iuran awal 2005 pendirian baru 2 institusi UI dan UNPAD disusul UNAIR, USU dan perorangan. Tahun 2011 baru ada iuran lagi dari UNPAD, UNAIR, TRISAKTI dan Moestopo.
- d. Pengeluaran sebagian besar untuk pertemuan dan langsung habis sisa 2,4 jt sudah ditransfer ke drg. Rosa. Sisa uang pembuatan akta notaris masih disimpan belum jadi digunakan.

Kesimpulan dari Sidang pleno II, kongres menerima pidato pertanggungjawaban Ketua IPAMAGI drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc. dan naskahnya untuk keperluan arsip organisasi.

D.3.2 Pengukuhan Ketua Terpilih menjadi Ketua IPAMAGI periode 2017-2021

Pimpinan sidang mengukuhkan Ketua Terpilih (Dr.drg. Yosi Kusuma Eriwati, MSi.) sebagai Ketua IPAMAGI periode tahun 2017-2021 dan dilanjutkan serah terima Ketua lama kepada Ketua baru.



Gbr.5 Serah terima Ketua IPAMAGI lama kepada Ketua IPAMAGI periode 2017-2021

D.4. Sidang Pleno III

Sidang dipimpin oleh Ketua IPAMAGI Periode 2017-2021.

Ketua membentuk formatur kepengurusan terdiri dari: Ketua, drg Dyah Irnawati (UGM) dan drg Asti Meizarini (Unair). Selanjutnya sidang pleno menetapkan garis-garis besar program IPAMAGI 2017-2021.

D.4.1 Penetapan Garis –Garis Besar Program IPAMAGI 2017-2021

Sidang pleno menetapkan garis-garis besar program IPAMAGI terdiri dari:

- a.1. Kurikulum.
- a.2. Istilah dan Terminologi Material Kedokteran Gigi.
- a.3. P3KGB dan Pendanaan.
- a.4. Organisasi.
- a.5. Penapisan dan Pengembangan Material Kedokteran Gigi.

Garis-garis Besar Program IPAMAGI ini berlaku mulai ditetapkan dan di seluruh wilayah Indonesia.

Sidang-sidang Komisi

D.4.1a.1 Kurikulum

Permasalahan:

1. Kurikulum
2. Data *try out* UKMP2DG: dental material tingkat kelulusannya kurang bagus.

Hasil sidang

1. Kurikulum : Identifikasi (homogenisasi) kurikulum dengan dasar: SKDGI 2015 sudah ada, CP sudah ada, tiap IPDG sudah ikut dalam *workshop* yg diadakan.

Sikap dan keterampilan umum sudah generik.

Jenis kemampuan dan tingkat keterampilan sudah diurai dalam

Dasar-dasar yang harus selalu ada dalam membahas material adalah: komposisi, sifat, indikasi dan kontraindikasi penggunaan serta manipulasi.

2. Pokok-pokok Topik mata kuliah :

Pendahuluan, Gypsum & investmen, Malam/wax, Logam, Bahan cetak, Keramik, Komposit *resin-adhesive* dan *bonding*, Semen Kedokteran Gigi, Akrilik resin, bahan *abrasive & polishing*.

Topik pelengkap: *preventive dental material*, implan, bahan perawatan periodontal, bahan pengisi saluran akar, rekayasa jaringan, *digital dental technology* dan herbal *dentistry*.

D.4.1a.2 Istilah dan Terminologi Dental Material

Telah dibahas dan disepakati tentang terminologi Dental Material (lampiran 4).

D.4.1a.3 P3KGB dan Dana

Tujuan:

1. Meningkatkan dan berbagi keilmuan di bidang material kedokteran gigi yang terbaru.
2. Menyelenggarakan pelatihan tentang material di bidang material kedokteran gigi secara berkelanjutan.
3. Mendapatkan dana dari kegiatan selain dari iuran anggota melalui :
 - TIP IPAMAGI
 - Kerja sama dengan vendor produk material KG secara tetap (GC, Morita, 3M, Dentsply, Ivoclar, dll).

Agenda dan tata cara penelenggaraan:

1. TIP IPAMAGI setiap 2 tahun.
2. Pelatihan dan *hands on*, Uji laboratorik material kedokteran gigi.
3. *Workshop* pembuatan soal *vignette* (CBT/OSCE).
4. Kerja sama dengan *Japan Material Association* dan asosiasi material gigi lainnya di manca Negara.
5. Bekerjasama dengan bidang ilmu lain untuk kesinambungan ilmu material dengan ilmu klinis.

D.4.1a.4 **Organisasi**

Administrasi Organisasi Keahlian:

Ikatan Peminatan mengacu ke PB atau ke notaris akan dikonsultasikan dengan PB PDGI.

Hal penting yang akan dibicarakan:

1. Keanggotaan, penomoran keanggotaan.
2. SOP divisi.
3. Masukan untuk revisi AD/ART dibahas saat rakernas.

Tata Tertib Kongres:

Tata tertib dibuat ketika Rakernas, karena Rakernas disiapkan untuk kongres.

Keanggotaan:

Disepakati menggunakan KTA dengan kartu biasa dengan dana Rp. 15.000

Koding: Penomoran berdasarkan NPA PDGI kecuali anggota luar biasa.

Wilayah dibagi menjadi 6

1. Sumatera (Unsyiah, USU, Unand, Unbrah, Unsri, Unprima).
2. Jawa Barat dan Banten (Unpad, UKM, Unjani).
3. Jawa Tengah dan DIY (UGM, UMY, Undip, Unissula, UMS, Unsoed, Unimus).
4. DKI Jakarta (UI, UPDM (B), Usakti, Yarsi).
5. Jawa Timur (Unair, UHT, UB, Unej, IIK), Bali (Unmas, Udayana).
6. Kalimantan (Unlam, Unmul) dan Sulawesi (Unhas, UMI, Unsrat).

Struktur organisasi IPAMAGI

1. Dewan Pengawas
2. Ketua
3. Ketua Terpilih
4. Sekretaris
5. Bendahara
6. Divisi :
 1. Organisasi.
 2. Pendidikan (kurikulum, terminology, jurnal).
 3. Penapisan dan Pengembangan material Kedokteran Gigi.
 4. P3KGB dan pendanaan.

Struktur organisasi wilayah:

Pengorganisasian dan kemungkinan pengembangan wilayah IPAMAGI akan dibicarakan dalam rapat organisasi secara tersendiri.

D.4.1a.5. **Penapisan Dan pengembangan Material Kedokteran Gigi**

Latar Belakang Berdasarkan Anggaran Dasar IPAMAGI pasal 6 ayat 5, 6, 7, 8.

1. Kita bekerjasama dengan Kemenkes utk menguji material kedokteran gigi yang ada di pasaran, dan
2. meneliti / membuat inovasi material yang baru.

Rancangan Kerja Penapisan:

Tujuan:

Penapisan dental material dan alat yang beredar di Indonesia dalam rangka pemberian surat ijin edar (sertifikasi) oleh Kemenkes.

Mekanisme penapisan:

1. Menginventarisasi alat yang ada di tiap institusi (fkg) dan akreditasi Laboratorium.
2. Penjajagan dengan Kemenkes.
3. Menerima bahan /material sesuai dengan alat pengujian yang ada.
4. Pengembangan penapisan dengan cara pengadaan pengujian alat baru untuk jenis pengujian yang selama ini belum bisa dilakukan.
5. Mengembangkan IPAMAGI menjadi lembaga yang setara dengan lembaga penelitian lain yang telah terstandar.

Mekanisme pengembangan material:

Dapat dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa contohnya penelitian *In vitro*, *in vivo*, dan klinis.

Rekomendasi :

Agar IPAMAGI membuat suatu unit yang dapat menjembatani peneliti, pemegang kebijakan dan produsen dalam menghasilkan produk yang *end production*-nya sampai hingga masyarakat.

Luaran :

Supaya bisa mendapatkan kebijakan dari lintas kementerian untuk inovasi material baru.

D.4.2 **Penetapan Pelaksana Rakernas IPAMAGI bersamaan TIP-IPAMAGI 5**

Disepakati pelaksana TIP-IPAMAGI 5 dan Rakernas adalah IPAMAGI Wilayah DKI Jakarta pada tahun 2019, sedangkan Pelaksana Kongres akan ditetapkan dalam acara Rakernas bersamaan TIP-IPAMAGI 5.

D.5 Sidang Paripurna

Berhubung Ketua baru ada kegiatan tugas negara yang tidak bisa ditinggalkan, maka sidang paripurna disepakati dipimpin oleh Ketua IPAMAGI lama (drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc).

D.5.1 Pembacaan Hasil Keputusan Kongres

- a. Pengesahan AD / ART IPAMAGI.
- b. Pembagian 5 Wilayah IPAMAGI.
- c. Pengesahan Tata Tertib Kongres IPAMAGI ke 1 di Yogyakarta.
- d. Penerimaan pidato pertanggungjawaban Ketua IPAMAGI (lama).
- e. Pengukuhan Ketua IPAMAGI periode 2017-2021.
- f. Garis-garis besar program IPAMAGI periode 2017-2021.
- g. Rekomendasi IPAMAGI kepada Pemegang Kepentingan.

D.5.2 Serah terima bendera IPAMAGI

Bendera IPAMAGI disimbolkan sebagai amanat Panitia Pelaksana penyelenggaraan TIP-IPAMAGI 4 & Kongres tahun 2017 dari IPAMAGI Wilayah DIY-Jawa Tengah diwakili oleh Prof. Widjijono SU diserahkan kepada IPAMAGI Wilayah DKI Jakarta diwakili oleh Siti Triaminingsih, drg., MT sebagai pemegang amanat penyelenggaraan TIP-IPAMAGI 5 dan Rakernas tahun 2019.



Gbr.7 Pembacaan Ketetapan dan Keputusan Kongres IPAMAGI pertama



Gbr.8 Serah terima bendera IPAMAGI

BAB III KEUANGAN

A. KEUANGAN YANG DIKELOLA LSKI DENTAMEDIA

PEMASUKAN

Sumber pemasukan : Penjualan booth

Seminar IPAMAGI

Seminar mahasiswa

Hands on

Rapat kerja Kolegium Dokter Gigi Indonesia

Simposium Farmasi RSGM

No	Uraian sumber dana	Jumlah
1.	Setoran LSKI tanggal 18 Oktober 2016	26.775.000
2.	Setoran LSKI tanggal 13 Desember 2016	31.345.000
3.	Setoran LSKI tanggal 16 Januari 2017	48.250.000
4.	Setoran LSKI tanggal 30 Januari 2017	63.400.000
5.	Setoran LSKI tanggal 4 Februari 2017	75.460.000
6.	Setoran LSKI tanggal 15 Februari 2017	27.225.000
Jumlah total melalui LSKI		272.455.000

PENGELUARAN

Laporan LSKI Dentamedia sebagai partner kerjasama dalam pelaksanaan TIP-IPAMAGI 4 dan Kongres IPAMAGI ke 1 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN

Pendaftaran Peserta	Rp	171.255.000,00
Pameran	Rp	101.200.000,00
JUMLAH PENERIMAAN	Rp	272.455.000,00

BIAYA KESEKRETARIATAN

Amplop Kabinet Berkop	Rp	250.000,00
ATK	Rp	393.000,00
Telepon & Pos	Rp	4.180.200,00

Biaya Perjalanan	Rp	5.680.644,00
Undangan	Rp	250.000,00
Proposal Penawaran Sponsor	Rp	750.000,00
Biaya Rapat Persiapan	Rp	189.000,00
Map	Rp	500.000,00
Biaya Bank	Rp	320.000,00
BIAYA HOTEL		
Biaya Hotel	Rp	157.525.000,00
Kamar Hotel	Rp	4.422.156,00
Konsumsi di Luar Hotel	Rp	2.187.000,00
BIAYA PROMOSI		
Leaflet	Rp	5.000.000,00
BIAYA ACARA & ILMIAH		
Sewa Mobil	Rp	640.000,00
Buku Acara	Rp	1.200.000,00
Sertifikat	Rp	2.800.000,00
Honor Pembicara Undangan	Rp	6.000.000,00
Partisi Pameran	Rp	19.000.000,00
Pengurusan SKP	Rp	4.000.000,00
KOMISI & HONOR		
Bagian Pemilik Acara HO	Rp	15.287.000,00
Honor Penyelenggara	Rp	14.635.500,00
JUMLAH PENGELUARAN	Rp	245.209.500,00
SALDO UNTUK PANITIA PELAKSANA	Rp	27.245.500,00

B. KEUANGAN YANG DIKELOLA PANITIA TIP-IPAMAGI 4

(Kegiatan TIP-IPAMAGI 4 dan Kongres)

PEMASUKAN

Panitia Pelaksana TIP-IPAMAGI 4 & Kongres (DIY-Jawa Tengah) mendapat setoran dari sejumlah dana penjualan 23 booth Pameran dan 2 booth tidak berbayar untuk LSKI Dentamedia dan Panitia DIY-Jateng. Dana diterimakan kepada Panitia TIP-IPAMAGI Yogya sebanyak 6 kali sejumlah **Rp. 27.245.500,00** (Dua puluh tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu lima ratus rupiah) dengan pengeluaran sebanyak Rp.27.439.350,00, **sehingga kas dengan saldo (minus) Rp. 193.850,00**

Rincian pemasukan:

No	Uraian	Jumlah Rp.
1.	Setoran LSKI tanggal 18 Oktober 2016	2.677.500
2.	Setoran LSKI tanggal 13 Desember 2016	3.134.500
3.	Setoran LSKI tanggal 16 Januari 2017	4.825.000
4.	Setoran LSKI tanggal 30 Januari 2017	6.340.000
5.	Setoran LSKI tanggal 4 Februari 2017	7.546.000
6.	Setoran LSKI tanggal 15 Februari 2017	2.722.500
Jumlah pemasukan		27.245.500

PENGELUARAN

Dana dikeluarkan oleh Panitia IPAMAGI Yogya, untuk membiayai kebutuhan kegiatan-kegiatan TIP-IPAMAGI maupun Kongres sejumlah Rp. 27.439.350,00, dengan rincian sebagai berikut:

Seksi Acara

No	Uraian	Jumlah Rp.	Total Jumlah Rp.
1.	Tarian pembukaan an Raymund dkk	1.000.000	
2.	LO 1 an. Erfandi	300.000	
3.	LO 2 an. Boni	210.000	
4.	LO 3 an. Selvy	86.000	
5.	Transportasi an Agung Prasetyo	400.000	
6.	Dokumentasi an Adi	300.000	
7.	Souvenir & tanda panitia an. Rahma	120.000	
Jumlah total sie Acara (1)			2.416.600

Seksi Kongres

No	Uraian	Jumlah Rp.	Total Jumlah Rp.
1.	Foto copy materi kongres 100	660.000	
2.	Map plastik 100 exp	216.800	
3.	Map batik 10 exp	19.000	
4.	Coffe break 95 pax	5.700.00	
Jumlah total sie Kongres (2)			6.595.800

Seksi Pameran

No	Uraian	Jumlah Rp.	Total Jumlah Rp.
1.	Bendera (1 PDGI dan 2 IPAMAGI)	265.000	
2.	Kaos pembicara 2 @ Rp. 75.000	150.000	
3.	Konsumsi jaga booth	115.000	
4.	Print foto	72.000	
5.	Plastik kresek	10.750	
6.	Honorarium Pembantu an Juwanto	50.000	
7.	Kaos panitia 42 @ Rp. 50.000	2.100.000	
8.	Bensin	50.000	
9.	Parkir	4.000	
Jumlah total sie Pameran (3)			2.816.750

Seksi Ilmiah

No	Uraian	Jumlah Rp.	Jumlah Rp.
1	Tambahan ticket untuk Dr. Khaled	2.424.000	
2	Kamar untuk Dr. Khaled (2 malam)	1.170.000	
Jumlah total sie Ilmiah (4)			3.594.000

Sekretariat

No	Uraian	Jumlah Rp.	Jumlah Rp.
1.	Kesekretariatan	2.532.200	
2.	Rapat koordinasi	80.000	
3.	Pengiriman surat undangan	671.000	
4.	Surat-menyurat	238.000	
5.	Cetakamplop dankertas	120.000	
6.	Snack rapat panitia ipamagi	525.000	
7.	surat rekomendasi pdgi	1.000.000	
8.	Pengembalian kpd 10 mhs(Pan.) @ Rp. 685.000,00	6.750.000	
Jumlah total sekretariat (4)			11.916.200

Ringkasan keuangan

Uraian	Jumlah Rp.	Jumlah Total Rp.
1. Jumlah total pemasukan uang	27.245.500	
2. Jumlah pengeluaran (1) + (2) + (3) + (4)	27.339.350	
3. Saldo keuangan TIP-IPAMAGI 4 (minus)		-93.850

Kesimpulan Keuangan yang dikelola Panitia Pelaksana TIP-IPAMAGI 4 & Kongres ke 1

1. Penyelenggaraan penerimaan dan pembayaran keuangan lancar.
2. Saldo akhir minus (-) Rp. 93.850,00 (**minus** sembilan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah).
3. Pembuatan laporan TIP-IPAMAGI 4 dan Kongres ke 1 dan lain-lain ditanggung panitia pelaksana (Departemen IBKG, FKG-UGM).

Lampiran

Lampiran 1.

Keputusan Kongres I IPAMAGI: Ketetapan pengukuhan/pengesahan AD/ART IPAMAGI

KETETAPAN PENGUKUHAN/PENGESAHAN AD/ART IPAMAGI Nomer: 001/TAP IPAMAGI/2017

Kongres I Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI):

- Menimbang : a. IPAMAGI telah dicetuskan pada tahun 1992 dalam Kongres PDGI XVIII di Semarang, realisasi pendiriannya pada tahun 2005 di Jakarta dan dikukuhkan dalam Kongres PDGI 2005 di Makasar.
b. Perlu pedoman organisasi dalam kerangka melaksanakan visi, misi, tujuan dan upaya IPAMAGI
- Berdasarkan : a. Rapat IPAMAGI Surabaya 2008, telah disepakati Anggaran Dasar IPAMAGI
b. Rapat IPAMAGI Bandung 2012, telah disepakati ART IPAMAGI
c. Rakernas IPAMAGI Surabaya 25 April 2014 Hotel Bumi Surabaya, bahwa draft Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IPAMAGI telah final dan perlu disahkan di dalam Kongres I IPAMAGI
d. Rapat Konsolidasi Jakarta 25 Februari 2016, AD/ART IPAMAGI disepakati di Jakarta-KPPIKG Ruang Kakatua untuk berlaku surut sebelum pelaksanaan Kongres I IPAMAGI
e. Penyempurnaan susunan Pengurus Pusat IPAMAGI dalam Rapat Konsolidasi Jakarta 25 Februari 2016 sebagai kelengkapan administrasi untuk dilaporkan ke PB PDGI
f. Pemantapan dalam pra Kongres di Bandung , 18 Januari 2017 untuk disahkan dalam Kongres.

:
maka Kongres IPAMAGI I di Yogyakarta, **menetapkan:**

PENGUKUHAN AD/ART IPAMAGI

berlaku sah sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI) di seluruh wilayah Indonesia.

AD/ART ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan AD/ART ini hanya dapat berubah dengan cara dibahas melalui Rakernas dan pengubahannya ditetapkan dalam Kongres Nasional IPAMAGI.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 3 Februari 2017
Pimpinan Sidang Pleno Kongres

ttd

(drg. Zulia Hasratingsih, MDSc)

Lampiran 2.

**KETETAPAN PENGUKUHAN/PENGESAHAN WILAYAH IPAMAGI
Nomer: 002/TAP IPAMAGI/2017**

Kongres I Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI):

- Menimbang : a. IPAMAGI telah dicetuskan pada tahun 1992 dalam Kongres PDGI XVIII di Semarang, realisasi pendiriannya pada tahun 2005 di Jakarta dan dikukuhkan dalam Kongres PDGI 2005 di Makasar.
b. Perlu pembagian wilayah organisasi dalam kerangka melaksanakan visi, misi, tujuan dan upaya IPAMAGI
- Berdasarkan : a. Anggaran Dasar IPAMAGI bab IV pasal 7, susunan organisasi terdiri dari Pengurus Pusat dan Pengurus Wilayah
b. Anggaran Rumah Tangga IPAMAGI bab I pasal 2 tentang Pengurus Wilayah
c. Rakernas IPAMAGI Surabaya 25 April 2014 Hotel Bumi Surabaya, bahwa telah disepakati pembagian wilayah kepengurusan IPAMAGI menjadi 8 wilayah dan disederhanakan dalam pra Kongres 18 Januari 2017 di Bandung menjadi 5 wilayah.

maka Kongres IPAMAGI I di Yogyakarta, **menetapkan:**

PENGUKUHAN PEMBAGIAN WILAYAH IPAMAGI

Wilayah kepengurusan IPAMAGI terdiri dari 5 wilayah:

Wilayah 1 : Sumatera

(UNSYIAH, USU, UNAND, UNIBRAH, UNSRI, UNPRIMA)

Wilayah 2 : DKI Jakarta

(UI, UPDM, USAKTI, YARSI)

Wilayah 3 : Jawa Barat dan Banten

(UNPAD, UKM, UNJANI)

Wilayah 4 : Jawa Tengah dan DIY

(UGM, UMY, UNSOED, UNDIP, UNISSULA, UMS, UNIMUS)

Wilayah 5 : Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi

(UNAIR, UHT, UB, UNEJ, IIK Wiyata Bhakti, UNMAS, UNUD, UNLAM, UNMUL, UNHAS, UMI, UNSRAT)

berlaku sah sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI) di seluruh wilayah Indonesia.

Pembagian wilayah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat berubah dengan cara dibahas melalui Rakernas dan pengubahannya ditetapkan dalam Kongres Nasional IPAMAGI.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 3 Februari 2016
Pimpinan Sidang Pleno Kongres

ttd

(drg. Zulia Hasratiningsih, MDSc)

Lampiran 3.

KETETAPAN PENGUKUHAN KETUA IPAMAGI 2017-2021 Nomer: 003/TAP IPAMAGI/2017

Kongres I Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI):

- Menimbang : a. IPAMAGI telah dicetuskan pada tahun 1992 dalam Kongres PDGI XVIII di Semarang, realisasi pendiriannya pada tahun 2005 di Jakarta dan dikukuhkan dalam Kongres PDGI 2005 di Makasar.
b. Perlu penggerak organisasi dalam kerangka melaksanakan visi, misi, tujuan dan upaya IPAMAGI
- Berdasarkan : a. Anggaran Dasar IPAMAGI bab IV pasal 7, susunan organisasi terdiri dari Pengurus Pusat dan Pengurus Wilayah
a. Rapat Konsolidasi IPAMAGI Jakarta 26 Februari 2016 di Ruang Kakatua telah disepakati pemangku Ketua Terpilih
b. Kesepakatan dalam pra Kongres di Bandung , 18 Januari 2017 Ketua Terpilih untuk disahkan sebagai Ketua IPAMAGI dalam Kongres

maka Kongres IPAMAGI I di Yogyakarta, **menetapkan:**

Dr. drg. Yosi Kusuma Eriwati, MSi

berlaku sah sebagai Ketua IPAMAGI periode 2017-2021 untuk melaksanakan program kegiatan Ikatan Peminat Ilmu Material dan Alat Kedokteran Gigi (IPAMAGI) di seluruh wilayah Indonesia.

Tugas sebagai Ketua IPAMAGI ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 3 Februari 2017
Pimpinan Sidang Pleno Kongres
Dewan Pengawas IPAMAGI

ttd

Prof. Bambang Irawan PhD
Prof.Dr. Anita Yulianti, MS
Prof. Dr. Widjijono, SU

Lampiran 4.
Istilah dan Terminologi Material Kedokteran Gigi

	Istilah dalam bahasa Inggris	Istilah dalam bahasa Indonesia
A	Abrasion resistance	Ketahanan terhadap abrasi
	Absorption	absorpsi / penyerapan
	Absorption coefficient	koefisien absorpsi/penyerapan
	Accelerator	akselerator
	Acid etching	etsa asam
	Acrylics	akrilik
	Addition polymerization	polimerisasi adisi
	Addition silicone	silikon adisi
	Adhesion	adhesi
	Adhesive joints	pertautan adhesif
	Adhesives system	sistem adhesif
	Admixed alloys	gabungan logam paduan
	Adsorption	adsorpsi
	AES (auger electron spectroscopy)	<i>AES (auger electron spectroscopy)</i>
	AFM (atomic force microscopy)	<i>AFM (atomic force microscopy)</i>
	Agar impression	cetakan <i>agar</i>
	Agar overlay method	metode <i>agar overlay</i>
	Alginate impression	cetakan alginat
	All-ceramic restoration	restorasi keramik
	Allergic reactions to mercury	reaksi alergi terhadap merkuri
	Allograft	alograf
	Alloys	logam paduan / <i>alloy</i>
	Alloys wires	kawat dari logam paduan
	Alloying elements	unsur pembentuk logam paduan
	Alumina-based ceramic	keramik berbasis alumina
	Amalgam	amalgam
	Amalgamation processes	proses amalgamasi
	Amalgam-bonded MOD restoration	restorasi MOD amalgam
	American Dental Association	<i>American Dental Association</i>
	ANSI/ADA specification	spesifikasi ANSI/ADA
	Ames'test	Tes /uji Ames
	Animal tests for biocompatibility	uji biokompatibilitas pada hewan
	Animal waxes	malam dari hewan
	Anisotropy	anisotropi
	Anti-tartar toothpaste	pasta gigi anti tartar
	Apaptite	apatit
	Austenitic steels	baja austenitik
	Athletic mouth protector	pelindung mulut atlet
	Autograft	autograf
	Automixing system	sistim pencampur otomatis
	Autopolymerizing denture resin	resin gigi tiruan swapolimerisasi

	Axial force	gaya aksial
B	Barcol hardness test	tes/uji kekerasan Barcol
	Base-metal alloys	<i>Base-metal alloys</i> /logam paduan dasar
	Baseplate wax	malam <i>baseplate</i>
	BCC (body-centered cubic)	<i>BCC (body-centered cubic)</i>
	Beeswax	malam dari lebah
	Bending	membengkokkan
	Bending moment-angular deflection curve	<i>Bending moment-angular deflection curve</i>
	Bending properties	sifat pembengkokan
	Beta-quartz transitions temperature	suhu transisi <i>beta quartz</i>
	Binary combinations	kombinasi biner
	Binder material	material pengikat
	Bioactive ceramics	keramik bioaktif
	Bioactive glasses	kaca bioaktif
	Biocompatibility	biokompatibilitas
	Biofabrication methods	metode biofabrikasi
	Biofilms	biofilm
	Bioglass	<i>Bioglass</i>
	Biogran	<i>Biogran</i>
	Biointegration	biointegrasi
	Biological properties	sifat biologi
	Biomaterials	biomaterial
	Bioprinting methods	metode <i>bioprinting</i>
	Bioreactor	Bioreaktor
	Bio force	<i>Bio force</i>
	Bite registration materials	material pencatat gigitan
	Bleaching agents	bahan pemutih
	Block polymers	polimer blok
	Bond	ikatan / rekat
	C-C bond	ikatan C-C
	Bond strength	Kekuatan rekat
	Bonded disk method	metode <i>bonded disk</i>
	Bonding	perekatan
	Bonding agents	bahan perekat / material perekat
	Bone grafting alloplasts	<i>Bone grafting alloplasts</i>
	Bone matrices	matriks tulang
	Bone reaction	reaksi penulangan
	Borax	boraks
	Borax glass	boraks kaca
	Boxing wax	<i>Boxing wax</i>
	Brazing	<i>Brazing</i>
	Brazing investment	material /bahan tanam untuk <i>brazing</i>
	Bridges	jembatan
	Brinell hardness test	Uji kekerasan Brinell

	Brittle materials	material getas /material rapuh
	Bruxism	<i>Bruxism</i>
	Bur cutting marks	<i>Bur cutting marks</i>
	Burning mouth syndrome	sindroma mulut terbakar
	Burnout of wax patterns	pembakaran pola malam
C	CAD/CAM ceramics systems	sistem keramik CAD/CAM
	Calcium hydroxide bases	basis kalsium hidroksida
	Calcium hydroxide liners	<i>liner</i> kalsium hidroksida
	Calcium sulfate-bonded investments	material tanam tuang kalsium sulfat
	Candelilla waxes	malam dari kandelila
	Capillary rise	kenaikan kapiler
	Carat	karat
	Carnauba waxes	malam dari karnauba
	Cast alloys	logam paduan cor/logam paduan tuang
	Cast base-metal alloys	<i>Cast base-metal alloys</i>
	Cast or die	hasil cor / hasil tuang atau <i>die</i>
	Casting	pengecoran
	Casting investment	material tanam tuang
	Casting materials	material tuang
	Casting wax	malam tuang
	Cavity	kavitas
	Cavity liners	pelapis kavitas
	Cavity varnishes	varnis kavitas
	Cementation	sementasi / penyemenan
	Cements	semen
	Cementum	sementum
	Ceramic restoration	restorasi keramik
	Ceramic-metal bond diagram	diagram ikatan keramik-logam
	Ceramic-metal restorations	restorasi keramik-logam
	Cermets	<i>Cermets</i>
	Cervical restorations	restorasi servikal
	Chemical resistance	ketahanan kimiawi
	Chemically accelerated acrylic denture plastic	gigi tiruan akrilik akselerasi kimiawi
	Chemotherapeutic agents	bahan kemoterapi
	Chroma	kroma
	Chromaticity coordinates	koordinat kromatisitas
	CIE color space	<i>CIE color space</i>
	Chromium	kromium
	Cobalt	kobalt
	Cocoa butter	<i>Cocoa butter</i>
	Cold-curing denture plastics	<i>Cold-curing denture plastics</i>
	Cold work	<i>Cold work</i>
	Cold-worked microstructure	struktur mikro <i>cold-worked</i>

	Colloids	koloid
	Columnar growth	pertumbuhan kolumnar
	Compomers	kompomer
	Composites	komposit
	Compression	kompresi / tekan
	Compressive strength	kekuatan tekan / kekuatan kompresi
	Compressive stress	tegangan kompresi / tegangan tekan
	Condensation of amalgam	kondensasi amalgam
	Condensation polymerization	polimerisasi kondensasi
	Condensation silicone	silikon kondensasi
	Condensed gold foil	<i>Condensed gold foil</i>
	Conductivity	konduktivitas
	Contact angle	sudut kontak
	Contraction gap	celah akibat penyusutan
	Contrast ratio	rasio kontras
	Conventional glass ionomers	ionomer kaca konvensional
	Copolymers	kopolimer
	Core build-up composites	komposit pembuat inti
	Corrective impression materials	material cetak koreksi
	Corrosion	korosi
	Coupling agents	<i>Coupling agents</i>
	Cracks	retakan
	Creep	<i>Creep</i>
	Creep compliance	<i>Creep compliance</i>
	Creep recovery curve	kurva pemulihan <i>creep</i>
	Creep test	uji <i>creep</i>
	Crystal lattice unit cells	<i>Crystal lattice unit cells</i>
	Custom-made mouth protector	pelindung mulut individu/perorangan
	Cytotoxicity tests	uji sitotoksitas
	Deflasking cuvet	<i>deflasking</i> kuvet
D	Deflection in bending	defleksi pada pembengkokan
	Deformation	deformasi
	Demineralization	demineralisasi
	Dendrites	dendrit
	Densite	<i>Densite</i>
	Density	densitas, massa jenis
	Dental casting alloys	logam paduan tuang
	Dental cements	semen kedokteran gigi
	Dental implant	Implan kedokteran gigi
	Dental materials	material kedokteran gigi
	Dental restoration materials	material restorasi kedokteran gigi
	Dental plaster	<i>Dental plaster</i>
	Dental restorations	restorasi gigi
	Dental stone	<i>Dental stone</i>

	Dentin	dentin
	Dentin bonding	perekat dentin
	Dentin-enamel junction	batas dentin-enamel
	Dentin permeability	permeabilitas dentin
	Denture base materials	material dasar gigi tiruan
	Denture cleansers	pembersih gigi tiruan
	Denture liners	pelapis gigi tiruan
	Denture teeth	elemen gigi tiruan
	Dentures	gigi tiruan
	Diametrical compression test for tension	uji kompresi diametral untuk tarik
	Diametral tensile strength	kekuatan tarik diametral
	Die materials	material <i>die</i>
	Differential thermal analysis (DTA)	<i>Differential thermal analysis (DTA)</i>
	Diffusion	difusi
	Digital impressions	cetakan digital
	Dilatant fluid	<i>Dilatant fluid</i>
	Dimensional change	perubahan dimensi
	Dimensional stability	stabilitas dimensi
	Direct metal laser sintering	<i>Direct metal laser sintering</i>
	Disinfection of impression	desinfeksi cetakan
	Disintegration of cements	disintegrasi semen
	Dislocations	dislokasi
	Dispersealloys	logam paduan dispersi
	DMA (dynamic mechanical analysis)	<i>DMA (dynamic mechanical analysis)</i>
	Dual-cured composite	komposit dengan polimerisasi ganda
	Ductility	keuletan
	Duplicating impression materials	material cetak duplikasi
	Dynamic elastic modulus	modulus elastisitas dinamik
	Dynamic resilience	resilien dinamik
E	Elastic behaviour	perilaku elastik
	Elastic deformation	deformasi elastik
	Elastic limits	batas elastik
	Elastic modulus	modulus elastik
	Elastic recovery	pemulihan elastik
	Elastomeric addition silicone impression	cetakan elastomer silikon adisi
	Elastomeric impressions	cetakan elastomer
	Elastomeric registration materials	material elastomer pencatat gigit
	Elastomers	elastomer
	Electrical properties	sifat elektrik
	Electrochemical corrosion	korosi elektrokimia
	Electrodeposition of metal	elektrodeposisi dari logam
	Electroforming impression	cetakan <i>electroforming</i>
	Electromotive force	gaya elektromotif
	Elongation	elongasi

	Emulsifiers	pengemulsi
	Emulsion	emulsi
	Enamel	email /enamel
	Endodontic sealers	<i>Endodontic sealers</i>
	Endosseous implant	implan endoseus
	Endosteal implant	implan endosteal
	Endurance limits	batas ketahanan
	Engineering stress-strain curve	<i>Engineering stress-strain curve</i>
	Epoxy dies	<i>Epoxy dies</i>
	Erosion	erosi
	Esthetics	estetik
	Etchants	pengetsa
	Etched enamel	enamel teretsa
	Etching	mengetsa
	Eutectic alloys	logam paduan eutektik
F	Face-centered cubic (FCC)	<i>Face-centered cubic (FCC)</i>
	Fatigue strength	<i>Fatigue strength</i>
	Feldspathic porcelain	porcelain <i>Feldspathic</i>
	Fiber posts	<i>Fiber posts</i>
	Fillers	bahan pengisi
	Film thickness	ketebalan film
	Final setting time	waktu pengerasan akhir
	Fine / microfine particles	partikel halus/halus sekali
	Fineness	kemurnian
	Finishing	penyelesaian akhir
	Finite element analysis	<i>Finite element analysis</i>
	Fissure sealants	penutup fisura
	Fixed torsional moment	<i>Fixed torsional moment</i>
	Flasking cuvet	<i>flasking</i> kuvet
	Flexibility	fleksibilitas
	Flexural fatigue curve	kurva <i>flexural fatigue</i>
	Flexural strength	kekuatan fleksural
	Flexural strength test	Uji kekuatan fleksural
	Flexure properties	sifat fleksural
	Flexure test	uji fleksural
	Floss products	produk benang gigi
	Flow	aliran
	Flowable composites	komposit dapat mengalir
	Fluid behaviour	perilaku cairan
	Fluid resin acrylic denture plastic	gigi tiruan plastik akrilik cairan resin
	Fluorescence	fluoresensi
	Fluoride	fluor
	Fluorine ions	ion fluor
	Fluxes	fluks

	Force	gaya
	Force-deformation	gaya deformasi
	Fractography	Fractography
	Fracture strength	kekuatan fraktur/patah
	Fracture stress	tegangan fraktur/patah
	Fracture toughness	ketangguhan fraktur
	Free-hand soldering	<i>Free-hand soldering</i>
	Free-radical polymerization	polimerisasi radikal bebas
	Friction	friksi, gesek
	Frictional force	gaya friksi, gaya gesek
	Fusion	fusi, penyatuan
G	Gallium	galium
	Galvanism	galvanisme
	Galvanic series	serial galvanik
	Gels	gel
	Gels point	titik menjadi gel
	Gel structures	struktur gel
	Glass ionomers	ionomer kaca
	Glass materials	material kaca
	Glass transition temperatur	suhu transisi gelas
	Glazing ceramic restorations	pengkilap restorasi keramik
	Glycerides	gliserida
	Gold	emas
	Gold-based alloys	logam paduan emas
	Gold-based solders	solder berbahan dasar emas
	Grafted tissue	jaringan yang diberi graf
	Grains and grain boundaries	butir dan batas butir
	Gums	gusi
	Gutta-percha	guta perca
	Gypsum and gypsum product	gipsum dan produk gipsum
	Gypsum stone cast	model dari <i>dental stone</i>
H	Halogenated hydrocarbon waxes	malam hidrokarbon terhalogenasi
	Hardening solution	larutan pengeras
	Hardness	kekerasan
	Heat-accelerated acrylic denture plastics	gigi tiruan akrilik akselerasi panas
	Heat of fusion	panas fusi
	Heat treatment	perlakuan panas
	Heat-presses all-ceramic materials	material keramik dengan tekanan panas
	Heat-vulcanized silicone for maxillofacial materials	silikon vulkanisasi panas untuk material maksilofasial
	Heavy-bodied agar hydrocolloid impression materials	material cetak <i>agar</i> hidrokoloid yang kental
	High melting point cast alloys	logam paduan tuang dengan titik leleh/lebur tinggi
	High-copper alloys	logam paduan dengan kandungan tembaga tinggi

	High-strength dental stone	<i>dental stone</i> kekuatan tinggi
	Homopolymers	homopolimer
	Hue	<i>hue</i>
	Humidity	kelembaban
	Hybrid composite	komposit hibrida
	Hybrid ionomer cement	semen ionomer hibrida
	Hybrid layer	lapisan hibrida
	Hybridization	hibridisasi
	Hydrocal	hidrokalk
	Hydrocolloid	hidrokoloid
	Hydrogenated waxes	malam terhidrogenasi
	Hydrophyllization of elastomeric impression materials	hidrofilisasi material cetak elastomer
	Hydroscopic-thermal gold casting investments	material tanam tuang emas hidroskopik panas
	Hydrosilylation	<i>Hydrosilylation</i>
	Hydrogel	hidrogel
	Hydrophilization	hidrofilisasi
	Hydrosols	hidrosol
	Hydroxyapatite	hidroksiapatit
	Hygroscopic casting investment	material tanam tuang higroskopik
	Hygroscopic setting expansion	ekspansi pengerasan higroskopik
	Hygroscopic-thermal gold casting investment	material tanam tuang emas higroskopik panas
	Hysteresis	histeresis
I	Impact	impak
	Impact strength	kekuatan impak
	Implants	implan
	Implant supported restoration	restorasi didukung implan
	Implantation test	uji implantasi
	Impression compound	kompon cetak
	Impression materials	material cetak
	Impression plaster	gypsum cetak
	Impression trays	sendok cetak
	Indirect composites	komposit indirek
	Indirect tensile test	uji tarik indirek
	Initiators	penginisiasi / inisiator
	Injection molding denture base	basis gigi tiruan dengan cara injeksi
	Inlay pattern wax	pola malam inlei
	Inlay patterns	pola inlei
	Interfacial bond strength	kekuatan rekat interfasial
	Interfacial sealing	penutup interfasial
	Intermediary dental materials	material kedokteran gigi perantara
	Intratubular dentin	intratubular dentin
	Investment	material tanam tuang
	Irreversible hydrocolloids	hidrokoloid ireversibel

J	Japan wax	malam dari Jepang
K	Kinetic friction	friksi kinetik
	Knoop hardness test	uji kekerasan Knoop
L	Laboratory composites	komposit laboratoris
	Lathe-cut alloys	logam paduan <i>lathe-cut</i>
	Lattice structures	struktur kisi
	LEDs (light-emiting diodes)	<i>LEDs (light-emiting diodes)</i>
	Leucite-based ceramic	keramik berbasis <i>leucite</i>
	Leucite reinforced ceramic	keramik diperkuat <i>leucite</i>
	Light	sinar
	light-activated tray materials	sendok cetak aktivasi sinar
	Light-cured composite	komposit polimerisasi sinar
	Light-cured denture plastic	gigi tiruan plastik polimerisasi sinar
	Light-cured sealants	material penutup polimerisasi sinar
	Light-curing unit	alat polimerisasi sinar
	Light reflectivity	pemantulan sinar
	Liners	pelapis / <i>liner</i>
	Load-deflection curve	kurva beban-defleksi
	Lost-wax casting process	proses penghilangan malam tuang
	Low-copper alloys	logam paduan dengan kandungan tembaga rendah
	Low-shrink methacrylate monomers	monomer metakrilat penyusutan rendah
	Low-shrink silorane composite	komposit siloran penyusutan rendah
	Low-shrink silorane monomer	monomer siloran penyusutan rendah
	Luting materials	material <i>luting</i> / material sementasi / material penyemenan
	Luting agents	material <i>luting</i> / material sementasi / material penyemenan
M	Machinable all-ceramic materials	material keramik diproses mesin
	Macrofills	makrofil
	Macroshear bond strength test	uji kekuatan rekat geser makro
	Macrotensile bond strength test	uji kekuatan rekat tarik makro
	Malleability	maleabilitas
	Marginal fracture	fraktur marginal
	Martensitic steels	baja martensitik
	Mastication force	gaya pengunyahan
	Mechanical properties	sifat mekanik
	Mechanism of setting	mekanisme pengerasan
	Melting range	rentang suhu leleh
	Membrane permeability tests	uji permeabilitas membran
	Mer units	unit mer
	Mercury	air raksa / merkuri
	Metal ceramic crown	mahkota metal keramik
	Metal ceramic restorations	restorasi metal keramik
	Metallic crystal lattice	kisi kristal logam
	Metalloids	metaloid

	Metals	logam / metal
	Metameric color	warna metamerik
	Metamerism	metamerisme
	Methyl methacrylate	metil metakrilat
	Micro bond strength tests	uji kekuatan rekat mikro
	Microcracks	retakan mikro
	Microfilled composite	komposit mikrofil
	Microleakage	kebocoran mikro
	Microshear bond strength	kekuatan rekat geser mikro
	Models	model
	Model materials	material model
	Model plaster crystals	kristal <i>model plaster</i>
	Modulus	modulus
	Modulus of elasticity	modulus elastisitas
	Molds	rongga cetak
	Monomer	monomer
	Mouthrinse	obat kumur
	Mouthwash	cairan pembersih mulut
	Multiple-phase alloy	logam paduan multifasa
	Multipurpose composites	komposit multiguna
N	Nanocluster particles	partikel <i>nanocluster</i>
	Nanocomposites	komposit nano
	Nanofilled composites	komposit nanofil
	Nanofillers	<i>filler</i> nano
	Nanohybrid composite	komposit nanohibrida
	Nano-indentation	indentasi nano
	Nanoionomer	nano ionomer
	Nanoleakage	kebocoran nano
	Nanomeric particles	partikel nanomerik
	Nanomers	nanomer
	Nanotechnology	teknologi nano
	Nickel	nikel
	Nobel alloys	logam paduan mulia
	Nobel dental casting alloys	logam paduan mulia untuk penuangan
	Nobel-metal alloys	logam paduan dengan logam mulia
	Normal setting expansion	ekspansi pengerasan normal
O	Occlusal forces	gaya oklusal
	Occlusal registration materials	material pencatat oklusal
	Onlay	onlei
	Opacity	opasitas
	Opalescence	opalesens
	Optical constants	konstanta optik
	Optical properties	sifat optik
	Oral biofilm	biofilm oral

	Oral environment	lingkungan oral
	Ordered-solution hardening	<i>Ordered-solution hardening</i>
	Orofacial implants	implan orofasial
	Orthodontic nickel-titanium alloy	logam paduan nikel-titanium untuk ortodontik
	Orthodontic wires	kawat ortodontik
	Osmotic pressure	tekanan osmotik
	Osseointegration	oseointegrasi
	Overlay	overlei
P	Packable composites	komposit <i>packable</i>
	Packing acrylic	<i>packing</i> akrilik
	Palladium	paladium
	Particulate-reinforced polymer matrix composite	matriks polimer komposit diperkuat partikulat
	Penetration coefficient	koefisien penetrasi
	Percent recovery	persen pemulihan
	Permanent bending	pembengkokan permanen
	Phosphate buffer solutions	larutan bufer fosfat /larutan penyangga fosfat
	Phosphate-bonded investments	material tanam tuang fosfat
	Photo-elastic analysis	analisis fotoelastik
	Photo-sensitizer	<i>Photo-sensitizer</i>
	Pigmentation	pigmentasi
	Plaster of Paris	<i>plaster of Paris</i>
	Plaster products	produk gipsum
	Plastic behaviour	perilaku plastik
	Plastic deformation	deformasi plastik
	Plasticizers	<i>plasticizers</i>
	Platinum	platinum
	Poisson's ratio	rasio Poisson
	Poly(methylmethacrylate)	polimetilmetakrilat
	Polyether impression materials	material cetak polieter
	Polymer matrix composite	komposit dengan matriks polimer
	Polymer-based filling	tumpatan berbasis polimer
	Polymeric materials	material polimer
	Polymerization	polimerisasi
	Polymerization stress test	uji tegangan polimerisasi
	Polymers	polimer
	Polymethylhydrosiloxane	polimetilhidrosiloksan
	Porcelain	porcelain
	Porcelain furnace	tungku porcelain
	Preventive dental materials	material preventif
	Primers	<i>primers</i>
	Prioritization	memprioritaskan
	Proportional limits	batas proporsional
	Prostheses	protesa, gigi tiruan

	Prosthetic dentistry	kedokteran gigi prostetik
	Prototyping	prototipe
	Provisional composites	komposit provisional
	Pseudoplastic fluid	cairan pseudo plastik
	Pseudoplasticity	pseudoplastisitas
	Punch method	metode <i>punch</i>
	Push-out tests	uji <i>push-out</i>
	Putty-wash technique	teknik <i>putty-wash</i>
	Pycnometry	piknometer
Q	Quartz	kuarsa
R	Radiopacity	radiopasitas
	Recrystalization	rekristalisasi
	Refractory materials	material refraktori
	Remineralization treatments	perlakuan remeneralisasi
	Remineralizing enamel pastes	pasta remineralisasi enamel
	Removable dental prostheses	gigi tiruan lepasan
	Replicating materials	material replika
	Resilience	resilien
	Resin cements	resin semen
	Resin compoiste	resin komposit
	Resin matrix	matriks resin
	Resin-based glass ionomer	ionomer kaca berbasis resin
	Resin-based materials	material berbasis resin
	Resin-interpenetration zone	zona interpenetrasi resin
	Resin-modified glass ionomer	ionomer kaca modifikasi resin
	Resorbable materials	material yang dapat diresorpsi
	Restorations	restorasi
	Restorative dental materials	material restorasi gigi
	Restorative dental treatments	perawatan restorasi gigi
	Restorative dentistry	kedokteran gigi restoratif
	Restorative materials	material restorasi
	Retarder	retarder
	Retention	retensi
	Rheology	rheologi
S	Saliva	saliva
	Scaffold matrices	matriks <i>scaffold</i>
	Scaffold systems	sistem <i>scaffold</i>
	Scanning electron microscopy image	gambaran SEM
	Scattering coefficient	koefisien hamburan
	Screening test	uji penyaringan
	Sealant tags	<i>Sealant tags</i>
	Sealants	penutup
	Secondary optical constants	konstanta optik sekunder
	Self-adhesive resin cements	semen resin swa-adhesi

	Self-cured composites	komposit swa-polimerisasi
	Self-etch systems	sistem <i>self etch</i>
	Self-etching primers	primer <i>self etch</i>
	Setting expansion	ekspansi pengerasan
	Setting time	waktu pengerasan
	Shade guide	panduan warna
	Shape memory effect	efek <i>shape memory</i>
	Shear bond strength	kekuatan rekat geser
	Shear force	gaya geser
	Shear rate	laju geser
	Shear strength	kekuatan geser
	Shear stress	tegangan geser
	Shear test	uji geser
	Shear thinning	<i>Shear thinning</i>
	Shelf life	masa pakai
	Shore A hardness test	uji kekerasan Shore A
	Shrinkage	penyusutan
	Shrinkage test	uji penyusutan
	Silane	<i>silane</i>
	Silane coupling agents	<i>Silane coupling agents</i>
	Silica	silika
	Silica/binder ratio	rasio silika/bahan pengikat
	Silica-bonded investment	material tanam tuang silika
	Silicon dioxide refractories	refraktori silikon dioksida
	Silicone two-putty systems	silikon sistem 2-putty
	Silorane	<i>silorane</i>
	Silorane composites	komposit <i>silorane</i>
	Sintered all-ceramic materials	material keramik sinter
	Slip-cast-all-ceramic materials	<i>Slip-cast-all-ceramic materials</i>
	Slot composites restoration	<i>Slot composites restoration</i>
	Smear layer	lapisan <i>smear</i>
	Snap-set	<i>Snap-set</i>
	Sodium silicate glass	kaca natrium silikat
	Soft denture liners	<i>Soft denture liners</i>
	Soldering investments	material tanam tuang solder
	Solid solutions	<i>Solid solutions</i>
	Solids	padatan
	Solid-solution hardening	pengerasan <i>solid-solution</i>
	Solubility	kelarutan
	Sorption	penyerapan
	Spatial structure	struktur spasial
	Spatulation	spatulasi
	Specific heat	kalor spesifik
	Spectral reflectance curves	kurva refleksi spektral

	Spectrometric techniques	teknik spektrometri
	Spherical particles	partikel sferikal
	Spinel-based slip-cast ceramics	<i>Spinel-based slip-cast ceramics</i>
	Shear stress	tegangan geser
	Stainless steel	baja tahan karat
	Stainless steel wire	kawat baja tahan karat
	Static automixing	<i>Static automixing</i>
	Static testing	uji statik
	Stern layer	<i>Stern layer</i>
	Storage modulus	modulus penyimpanan
	Strain	regangan
	Strain rate sensitivity	kepekaan laju regangan
	Stress	tegangan
	Stress-relieving treatments	perlakuan pelepasan tegangan
	Stress-strain curves	kurva tegangan-regangan
	Substrates	substrat
	Superelastic materials	material superelastis
	Superficial Rockwell method	metode Rockwell superfisial
	Surface tension	tegangan permukaan
T	Tarnish	tarnis
	Tear energy	energi robek
	Tear strength	kekuatan robek
	Triethylene glycidyl dimethacrylate	trietilen trietilen glisidil dimetakrilat
	Temperature	suhu
	Tensile strength	kekuatan tarik
	Tensile stress	tegangan tarik
	Tensilemeter	tensilometer
	Tension	tarikan
	Tensometer	tensometer
	Terpolymers	<i>Terpolymers</i>
	Thermal casting investment	material tanam tuang panas
	Thermal conductivity	konduktivitas termal, panas
	Thermal diffusivity	penjalaran termal, panas
	Thermal expansion	ekspansi termal, panas
	Thermal properties	sifat termal, panas
	Thermomechanical analysis	analisis termomekanik
	Thermoplastics	termoplastik
	Thermosetting	pengerasan termal
	Thixotrophy	<i>Thixotrophy</i>
	Three-point bending test	uji pembengkokan 3 titik
	Tin (Sn)	timah
	Tissue engineering	rekayasa jaringan
	Tissue engineering scaffolds	<i>scaffold</i> untuk rekayasa jaringan
	Tissue-engineered dental tissues	jaringan gigi rekayasa

	Titanium	titanium
	Torsion	torsi
	Torsional moment angular rotation curves	<i>Torsional moment angular rotation curves</i>
	Total percent elongation	<i>Total percent elongation</i>
	Toughness	ketangguhan
	Toxicity	toksistas
	Translucency	translusensi
	Transparency	transparansi
	Transparent dentin	dentin transparan
	Transplants	transplantasi
	Tri-Cure glass ionomer system	ionomer kaca dengan sistem 3 kali pengerasan
	Two-body abrasion test	<i>Two-body abrasion test</i>
	Tylin	<i>tylin</i>
U	Ultimate compressive strength	kekuatan tekan tertinggi
	Ultimate tensile strength	kekuatan tarik tertinggi
	Unicompositional alloys	logam paduan unikomposisi
	Universal testing machine	alat uji universal
	Urethan dimethacrylate	uretan dimetakrilat
	Usage test	uji pemakaian
V	Varnishes	varnis
	Veneers	<i>veneer</i>
	Vicat penetrometer	penetrometer Vicat
	Vickers hardness test	Uji kekerasan Vickers
	Vickers indentation test	uji indentasi Vickers
	Viscoelastic materials	material viskoelastik
	Viscoelasticity	viskoelastisitas
	Viscosity	viskositas, kekentalan
	Visual method	metoda visual
	Volumetric shrinkage	penyusutan volumetrik
W	Wash technique	teknik <i>Wash</i>
	Water sorption	penyerapan air
	Water-bath temperature	suhu <i>water-bath</i>
	Water/powder ratio	rasio air/bubuk
	Wear (of dental material)	keausan
	Wear test	uji keausan
	Wettability	kemampuan membasahi
	Wetting	pembasahan
	Working time	waktu kerja
	Wrought alloys	logam paduan yang ditempa
	Wrought base-metal alloys	logam paduan berbasis logam tempa
	Wrought beta-titanium alloy	<i>Wrought beta-titanium alloy</i>
	Wrought nickel-titanium	nikel-titanium tempaan
	Wrought stainless steel alloys	logam paduan baja tahan karat tempaan
	Wrought structures	struktur tempaan

X	Xenograft	xenograf
Y	Yield point	titik luluh
	Yield strength	kekuatan luluh
	Young's modulus	modulus Young
Z	Zeta-potential	potensial zeta
	Zinc	seng
	Zinc oxide-eugenol cements	semen seng oksida eugenol
	Zinc oxide-noneugenol cements	semen seng oksida non eugenol
	Zinc phosphate	seng fosfat
	Zirconia	zirkonia
	Zirconia-based dental ceramics	keramik gigi berbasis zirkonia
	Zirconia-based restorations	restorasi berbasis zirkonia